

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN  
MELALUI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH  
DI MTs MUHAMMADIYAH PATIKRAJA BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)**

**Oleh:**

**NUR TUNGGAL PUTRI  
NIM. 1917402036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nur Tunggal Putri  
NIM : 1917402036  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah skripsi berjudul **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH DI MTs MUHAMMADIYAH PATIKRAJA BANYUMAS"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal- hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 September 2023

Saya Yang Menyatakan,



Nur Tunggal Putri

NIM. 1917402036

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

### **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH DI MTs MUHAMMADIYAH PATIKRAJA BANYUMAS**


Yang disusun oleh Nur Tunggal Putri (NIM. 1917402036) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 3 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto

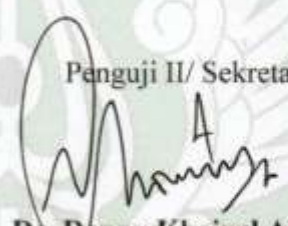
Disetujui Oleh:

Penguji I

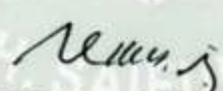
Ketua Sidang/ Pembimbing

  
Prof. Dr. H. Subur, M. Ag.  
NIP. 19660307199303 1 005

Penguji II/ Sekretaris Sidang

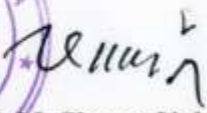
  
Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I  
NIP. 19850929201101 1 010

Penguji Utama,

  
Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.  
NIP. 19721104200312 1 003  
Mengetahui

Kepala Jurusan Pendidikan Islam



  
Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.  
NIP. 19721104200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasih Skripsi Sdr. Nur Tunggal Putri

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nur tunggal Putri

NIM : 1917402036

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program  
Sedekah Sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 21 September 2023  
Pembimbing



**Prof. Dr. H. Subur, M. Ag**  
**NIP. 19660307199303 1 005**

# **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH DI MTs MUHAMMADIYAH PATIKRAJA BANYUMAS**

Nur Tunggal Putri  
NIM. 1917402036

## **ABSTRAK**

Tujuan dari implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah adalah untuk menumbuhkan jiwa kepedulian peserta didik terhadap lingkungan khususnya lingkungan madrasah. Selain itu sebagai bentuk pengamalan dari Al-qur'an dan hadis. Implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah sangat cocok diterapkan di lembaga formal.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan secara utuh mengenai implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa implementasi pendidikan cinta lingkungan dilakukan melalui program sedekah sampah yang dilaksanakan pada setiap hari Jum'at. Dalam kegiatan program sedekah sampah ini terdapat nilai karakter yaitu cinta terhadap lingkungan dan gemar untuk bersedekah. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait lingkungan dan limbah sampah yang sulit terurai. Implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu 1). sosialisasi, 2). Pelaksanaan kegiatan sedekah sampah, 3). Evaluasi.

**Kata kunci:** Pendidikan cinta lingkungan, Program Sedekah Sampah

**IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL LOVE EDUCATION  
THROUGH THE WASTE ALMS PROGRAM  
AT MTs MUHAMMADIYAH PATIKRAJA BANYUMAS**

Nur Tunggal Putri  
NIM. 1917402036

The purpose of implementing environmental love education through the waste alms program is to foster a spirit of concern in students towards the environment, especially the school environment. Apart from that, it is a form of practicing the Al-Qur'an and Hadith. The implementation of environmental love education through the waste alms program is very suitable to be implemented in formal institutions.

The purpose of this research is to fully describe the implementation of environmental love education through the waste alms program at MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. This research is a type of field research, the research method in this research is qualitative with a descriptive approach. The procedures used to collect data were observation, interviews and documentation. The data collection techniques in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research show that the implementation of environmental love education is carried out through the waste alms program which is held every Friday. In this waste alms program activity there are character values, namely love for the environment and a passion for giving alms. Teachers provide motivation to students regarding the environment and waste that is difficult to decompose. Implementation of environmental love education through the waste alms program is carried out through several stages, namely 1). socialization, 2). Implementation of waste alms activities, 3). Evaluation.

**Keywords:** Environmental love education, Waste Alms Program.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	Ş	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	d'ad	Đ	de (dengan titik dibawah)



ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	M	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftrong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

### C. Maddah

*Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
...وِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

#### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan "h".

### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem bahasa arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٲ namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

#### **1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah**

Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “T” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### **2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

### **H. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **I. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama daira dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

#### **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## MOTTO

وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.

(Q.S. Asyu'ara, 26: 183)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kehadirat Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah senantiasa membantu peneliti baik do'a dan semangat, serta motivasi.

Kepada kedua orang tua peneliti, terima kasih atas do'a yang selalu menyertai langkah setiap proses sehingga sampai sekarang. Dan seluruh keluarga besar serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan perhatian, nasihat, semangat dan do'a kepada peneliti.

Kepada keluarga besar MTs Muhammadiyah Patikraja yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk dapat meneliti di MTs Muhammadiyah Patikraja.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan mengucap syukur alhamdulillah, peneliti panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah Di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas” ini sebagai kelengkapan syarat untuk memenuhi gelar strata satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Merupakan nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Proses panjang dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sekaligus dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III, Penasihan Akademik PAI-E angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik kelas PAI-E Angkatan 2019.

5. Bapak Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak H. Rahman Afandi, S.Ag. M.S.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Bapak Rahman Kurniawan, S. Pd.I., selaku Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas yang telah memberikan izin serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dewan Guru, Karyawan dan Peserta Didik MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas yang telah membantu peneliti saat proses riset individu.
10. Kedua orang tua yaitu Bapak Imam Munadzir dan Ibu Poniyah, adik saya Maldini Munandar Syahputra dan segenap keluarga yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Fathul Mu'in yang telah memberikan bantuan dan pengalaman kepada peneliti.
12. Teman-teman seperjuangan PAI E 2019 yang telah memberikan pengalaman dalam menggapai cita-cita selama kuliah.
13. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. Semoga perjuangan kita diberikahi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Tidak ada yang dapat peneliti sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan permohonan maaf. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Peneliti menyadari akan kekurangan yang dimiliki baik dari segi penulisan maupun keilmuan. Peneliti menerima kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di



masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca nantinya.

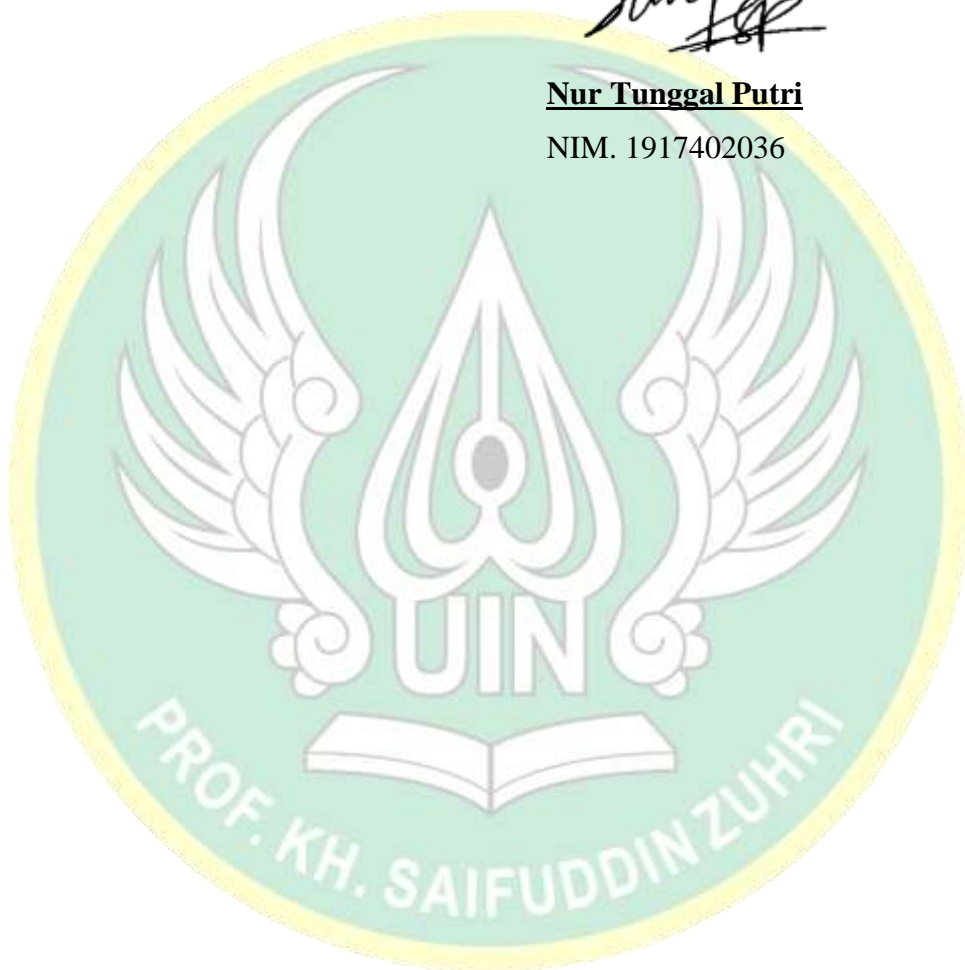
Purwokerto, 21 September 2023

Saya yang menyatakan,



**Nur Tunggal Putri**

NIM. 1917402036



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DAN PROGRAM SEDEKAH SAMPAH</b> .....	<b>12</b>
A. Pendidikan Karakter .....	12
B. Pendidikan Cinta Lingkungan .....	13
1. Konsep Pendidikan Cinta Lingkungan .....	13
2. Tujuan Pendidikan Cinta Lingkungan .....	15
3. Indikator Cinta Lingkungan .....	15
4. Cara Meningkatkan Karakter Cinta Lingkungan .....	16
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pendidikan Cinta Lingkungan .....	18
C. Program Sedekah Sampah .....	19
1. Pengertian Sedekah Sampah .....	19
2. Tujuan Program Sedekah Sampah .....	20

3. Keutamaan Dalam Bersedekah .....	21
4. Manfaat Sedekah Sampah dan Pengelolaan Sampah .....	22
5. Jenis-Jenis Sampah .....	23
6. Alur Pengelolaan Sampah .....	23
D. Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah .....	24
1. Perencanaan Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah .....	24
2. Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah .....	25
3. Evaluasi Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah .....	26
E. Penelitian Terkait .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
1. Tempat Penelitian .....	34
2. Waktu Penelitian .....	34
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	35
1. Objek Penelitian .....	35
2. Subjek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Teknik Observasi/Pengamatan .....	35
2. Teknik Wawancara/ Tanya Jawab .....	36
2. Teknik Dokumentasi .....	38
E. Uji Keabsahan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
1. Reduksi Data .....	39
2. Penyajian Data .....	39
3. Menarik Kesimpulan .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Patikraja.....	41
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	44
1. Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas .....	44
2. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Transliterasi Konsonan

Tabel 2 Vokal Tunggal

Tabel 3 Vokal Rangkap

Tabel 4 *Maddah*



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Kepengurusan MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

Gambar 2 Sosialisasi Program Sedekah Sampah .

Gambar 3 Pengumpulan Sampah kegiatan sedekah sampah.

Gambar 4 Penjualan Sampah ke pengepul.

Gambar 5 Membersihkan Kelas Sebagai Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan.

Gambar 6 Tempat Pengumpulan sampah Yang Belum Maksimal.



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.
2. Daftar Jumlah Peserta Didik MTs Muhamamdiyah Patikraja Banyumas.
3. Pedoman Observasi.
4. Pedoman Wawancara.
5. Hasil Wawancara.
6. Dokumentasi Penelitian.
7. Surat Keterangan Seminar Proposal.
8. Surat Balasan Observasi Pendahuluan.
9. Surat Permohonan Izin Riset Individu.
10. Balasan Surat Izin Riset Individu.
11. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.
12. Sertifikat BTA/PPI
13. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris.
14. Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom).
15. Sertifikat PPL.
16. Sertifikat KKN.
17. Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah.
18. Blangko Bimbingan Skripsi.
19. Daftar Riwayat Hidup.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai lingkungan merupakan suatu hal yang tidak ramai dibicarakan, jika dibandingkan dengan perbincangan ekonomi, politik, toleransi beragama, dan terorisme. Kekhawatiran akan lingkungan baru akan muncul ketika terjadi bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan. Namun baru-baru ini, isu lingkungan telah dibahas di forum ilmiah dan menjadi salah satu isu hangat dan mendapat perhatian Internasional. Selama ini banyak orang yang lalai dan lupa bahwa ternyata kelestarian lingkungan juga berdampak besar bagi keberlangsungan hidup manusia.

Secara sederhana lingkungan diartikan sebagai suatu keadaan (kondisi, energi) yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seseorang.<sup>1</sup> Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda hidup, daya, keadaan, dan organisme termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan hidup, serta kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Sehingga lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi siapapun yang ada disana. Kualitas baik atau buruk seseorang bergantung pada lingkungan tempat ia tinggal. Sama halnya dengan lembaga pendidikan, kualitasnya sangat ditentukan oleh kondisi lingkungan sekitar.

Hubungan antara manusia dengan lingkungan tidak dapat dipisahkan. Lingkungan dapat mempengaruhi manusia, tetapi tidak jarang kehadiran manusia mempengaruhi bahkan mengubah lingkungan. Perkembangan hidup manusia di putuskan oleh kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Oleh sebab itu, sangat disayangkan jika ada hubungan yang merugikan antara manusia dan lingkungan.

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2001), hlm. 675.



Bencana alam yang terjadi saat ini merupakan pertanda bahwa kesadaran lingkungan di sebagian besar masyarakat kita dianggap sebagai sesuatu yang sangat menyedihkan. Dari skala Internasional bahwa penipisan lapisan ozon menyebabkan pemanasan global dan terjadinya cuaca ekstrim yang terjadi di berbagai belahan dunia, masalah yang tercakup dalam istilah pemanasan global saat ini menjadi masalah yang sangat serius di tingkat nasional. Dapat kita ketahui bahwa deforestasi dan pembakaran hutan, terutama di wilayah Kalimantan dan Riau, dilakukan secara masif oleh kelompok yang tidak bertanggung jawab. Di tingkat lokal, banjir masih sering terjadi karena rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Kurangnya pemahaman akan keragaman dalam diri seseorang menyebabkan ia tidak mampu mengendalikan diri, maka ia akan berbuat semaunya. Sangat mungkin terjadi perusakan lingkungan atau masyarakat tidak peduli terhadap lingkungan sekitar, akibat rendahnya pengetahuan dan pengamalan agama. Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi dalam memadukan kecintaan terhadap alam melalui gerakan sedekah sampah.

Fakta sosial saat ini telah membuktikan adanya tindakan perusakan lingkungan. Banyak cara telah dilakukan untuk mengelolanya secara intelektual dan teknis, tetapi secara moral dan spiritual, belum sepenuhnya diterapkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, pemahaman tentang masalah lingkungan hidup dan cara mengatasinya, harus berlandaskan etika dengan menyatukan dan merangkai sejumlah asas, nilai, dan norma, serta aturan hukum yang berlandaskan sumber ajaran Islam.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, Islam sangat memperhatikan masalah lingkungan secara serius. Dalam hal ibadah misalnya, kesucian jasmani, dan rohani, badan, pakaian, dan tempat merupakan prasyarat untuk diterimanya ibadah seseorang. Faktanya bahwa masih banyak berbagai masalah yang tidak

---

<sup>2</sup> Fahmi Hamidi, "Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Fiqh Islam", dalam *Ta'lim Muta'allim*, 2015 Vol. 3 No. 5, hlm. 77.

sesuai dengan harapan adalah permasalahan lain, yang jelas kepedulian Islam terhadap lingkungan sangat serius.

Manusia yang diciptakan Allah di muka bumi ini memiliki dua tugas utama, yakni menjadi hamba dan menjadi khalifah (pemimpin). Sebagai pemimpin (*khalifah*) manusia bertanggung jawab untuk menjalankan dan mengatur bumi ini, maka tentunya hanya manusia yang memiliki tugas untuk mengelola bumi untuk kelangsungan dan kebahagiaan hidup mereka dan keturunannya. Sebagai hamba (manusia), tentunya kita harus tunduk dan patuh terhadap perintah-perintah Allah, termasuk dalam hal mengelola lingkungan alam ini. Oleh sebab itu, menjaga dan membangun, serta melestarikan lingkungan di permukaan bumi, merupakan ajaran sangat penting dalam agama Islam. Didalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwasannya kerusakan yang terjadi di muka bumi ini merupakan akibat dari ulah tangan manusia. Hal ini telah tertera didalam Al-Qur'an Surat Ar-rum ayat 41.<sup>3</sup>

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Untuk mengatasi masalah lingkungan yang semakin serius ini, tentu perlu dicari jalan keluarnya melalui berbagai cara. Salah satu cara tersebut adalah melalui implementasi pendidikan cinta lingkungan di lingkungan sekolah. Tujuan dilaksanakannya pendidikan cinta lingkungan ini adalah untuk membentuk karakter peserta didik, yaitu bentuk karakternya adalah cinta lingkungan. Orang yang mempunyai karakter cinta terhadap lingkungan dalam melakukan suatu kegiatan tidak akan merusak lingkungan.

<sup>3</sup> Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.

Menyadarkan manusia untuk tidak merusak alam bukanlah sesuatu yang dapat dikatakan mudah. Penanaman karakter harus pada tempat yang tepat atau tepat sasaran. Pendidikan merupakan pilihan yang tepat dan tujuan yang tepat untuk pembinaan karakter. Penanaman pendidikan karakter cinta lingkungan dapat dilakukan sejak dini. Penyelenggaraan pendidikan cinta lingkungan di lembaga pendidikan formal (sekolah) merupakan landasan yang kokoh bagi anak untuk mencintai lingkungan.<sup>4</sup>

Salah satu cara untuk menanamkan kecintaan terhadap pendidikan lingkungan khususnya di madrasah adalah dengan mencanangkan program lingkungan sebagai dasar atau visi madrasah, yang kemudian dilakukan dengan tindakan nyata yang mungkin dilakukan oleh seluruh warga madrasah. Dengan mencintai lingkungan, ia akan mampu mengubah perilaku dan sikap berbagai lapisan atau lapisan masyarakat guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam upaya perlindungan lingkungan.

Secara tidak langsung, kondisi lingkungan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup masyarakat yang tinggal di sana. Pemukiman kumuh banyak dijumpai pada daerah yang penduduknya berpendidikan dan berpendapatan rendah. Sedangkan lingkungan sekitar yang indah seringkali dihuni oleh kelompok elit. Begitu pula apabila kita berbicara tentang lingkungan madrasah. Secara tidak langsung lingkungan yang bersih, rapih, dan sejuk, berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam mengikuti dan menerima pelajaran di madrasah. Jika lingkungan madrasah baik, maka siswa akan merasa nyaman untuk belajar, namun jika lingkungan madrasah kumuh maka siswa tidak akan bersemangat untuk mengikuti pelajaran di sekolah.

Kesadaran lingkungan madrasah yang telah ditanamkan pada seluruh warga madrasah akan menjadikan madrasah sebagai madrasah unggulan dan melaksanakan program kegiatan belajar mengajar. Hal ini sangat

---

<sup>4</sup> Saryanto, “ Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman 1 WONOSARI Gunung Kidul Yogyakarta,” *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm .4.

relevan karena baik buruknya suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kualitas lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, MTs Muhammadiyah Patikraja merupakan madrasah yang berupaya melaksanakan pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah.<sup>5</sup> Kegiatan kebersihan di MTs Muhammadiyah Patikraja sama dengan kegiatan sekolah lain pada umumnya. Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh masing-masing wali kelas. Mulai dari menyapu kelas, membersihkan papan tulis, membuang sampah, dan lain sebagainya. Akan tetapi ada hal menarik yang dimiliki oleh MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Di sekolah ini terdapat program berbasis lingkungan yang diberi nama program sedekah sampah. Kegiatan sedekah sampah ini dibuat untuk melatih peserta didik untuk mencintai lingkungan sebagai bentuk dari implementasi pendidikan cinta lingkungan. Yakni dengan cara membersihkan lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, serta mengumpulkan sampah yang masih dapat didaur ulang kembali ataupun dijual.

Pelaksanaan kegiatan sedekah sampah yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Patikraja yaitu setiap hari Jum'at peserta didik di perintahkan untuk membawa sampah. Sampah yang dibawa dapat berupa botol plastik, kertas, ataupun barang lainnya yang mempunyai nilai jual. Nantinya sampah-sampah yang sudah di kumpulkan dan di masukkan ke dalam plastik tresbek, setelah sampah di kumpulkan nanti akan di sortir lagi berdasarkan jenis sampahnya oleh anggota IPM selaku pengurus dari program sedekah sampah. Jika sampah sudah terkumpul banyak, sampah-sampah tersebut akan di jual kepada pengepul rongsok, kemudian menghasilkan uang dari barang-barang bekas tersebut, dan hasil daripada penjualan barang bekas tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi dan wawancara kegiatan sedekah sampah pada 16 Maret 2023.

sekolah yang berkaitan dengan lingkungan. Dan untuk kegiatan sekolah, ataupun membantu teman-teman yang kurang mampu.<sup>6</sup>

Kegiatan sedekah sampah ini merupakan program baru yang ada di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Tujuannya untuk menumbuhkan karakter cinta lingkungan kepada siswa, mengajarkan kepada peserta didik untuk mengurangi limbah sampah yang sulit ter-urai seperti plastik, kemudian menjaga kebersihan serta merawat lingkungan. Seperti hadis yang mengatakan bahwa “kebersihan adalah sebagian dari iman”. Selain itu kegiatan sedekah sampah ini bertujuan untuk memanfaatkan media sampah menjadi sesuatu yang bernilai bagi orang lain. Kegiatan sedekah sampah yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Patikraja ini di rumuskan oleh bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I selaku kepala sekolah kemudian di bantu oleh Ibu Muji Setiani, S.Pd.I selaku waka kesiswaan. Sampah-sampah yang ada di sekolah semakin hari akan semakin menumpuk jika tidak ada pengelolaan yang baik. Hal inilah yang menjadi alasan pak Rahman membuat kegiatan sedekah sampah.<sup>7</sup>

Kegiatan seperti ini merupakan kegiatan yang sangat positif, dan kegiatan sedekah sampah yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Patikraja ini di dukung oleh orang tua dari peserta didik. Namun terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Sekolah tidak memiliki tempat sampah yang cukup besar untuk menampung banyak sampah, serta lahan yang dimiliki sekolah juga kurang luas. Dan pihak sekolah hanya memiliki satu orang penjaga sekolah sehingga masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.

Dari latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut, dengan judul “Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas”.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Rahman Kurniawan selaku Kepala MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas pada tanggal 16 Maret 2023.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Rahman Kurniawan selaku Kepala MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas pada tanggal 16 Maret 2023.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Arti implementasi adalah proses menerapkan ide, prosedur, atau rangkaian kegiatan dalam praktik untuk mencapai suatu pembaharuan.

Jadi yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini adalah suatu proses dalam menerapkan dan mewujudkan suatu tindakan yang terencana dan sungguh-sungguh untuk membawakan hasil yang sudah diharapkan. Implementasi mempunyai beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **2. Pendidikan Cinta Lingkungan**

Konsep pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan mengacu pada konsep pendidikan karakter. Karakter cinta lingkungan adalah suatu sikap dan perbuatan yang diciptakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan sekitar, dan berusaha untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada alam.

### **3. Program Sedekah Sampah**

Program sedekah sampah merupakan suatu kegiatan pengelolaan sampah yang ada disekolah, sampah yang dikumpulkan merupakan sampah bekas jajanan makanan atau minuman para peserta didik. Sedekah berasal dari bahasa Arab yaitu *sodaqoh* yang memiliki arti kegiatan pemberian sesuatu dengan niat yang ikhlas dari hati, yakni karena Allah Swt. Secara terminologi, sedekah adalah sebagai suatu pemberian seseorang yang dilakukan secara ikhlas, semata-mata dilakukan karena mengharapkan ridho Allah yang memiliki nilai

sosial, yakni menolong sesama umat manusia, dan menolong orang-orang yang kesusahan.<sup>8</sup>

Sampah adalah sisa barang atau benda yang sudah tidak terpakai dan tidak digunakan kembali, yang pada akhirnya dibuang. Program sedekah sampah yang dimaksud disini adalah suatu usaha pendayagunaan sampah berbasis warga sekolah, pengelolaan dilakukan dengan pengumpulan sampah oleh peserta didik MTs sendiri. Yang kemudian sampah yang sudah di kumpulkan di setorkan kepada pengelola gerakan sedekah sampah.

Pelaksanaan kegiatan sedekah sampah yang dilakukan oleh MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas menjadikan peserta didik bukan hanya pintar secara pengetahuan, spriritual, melainkan juga untuk menumbuhkan karakter peduli dan cinta terhadap lingkungan, terutama lingkungan madrasah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, peneliti menghendaki bahwa rumusan masalah yang dapat dijelaskan adalah “Bagaimana Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga menjadi acuan tentang kemajuan sistem atau komponen pendidikan.

---

<sup>8</sup> Nasrun Haerun, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: Diva Press, 2008), hlm. 258.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini hendaknya dapat bermanfaat dan diperlukan sebagai bahan evaluasi mengenai implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

2) Bagi Pendidik

Meningkatkan pengetahuan mengenai upaya menerapkan karakter pendidikan cinta lingkungan yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan sedekah sampah maupun kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian dan ada kaitannya dengan pendidikan cinta lingkungan dan program sedekah sampah.

4) Bagi peneliti

Menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah yang diharapkan kedepannya dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai calon pendidik/ guru yang dimana pada zaman sekarang ini, tantangan dalam membentuk karakter juga menjadi tantangan bagi seorang pendidik.

5) Bagi Warga Sekolah

Penelitian ini memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang akibat yang positif dan negatif, serta pentingnya kesadaran warga sekolah akan kehadiran gerakan sedekah sampah sebagai alternatif untuk mengurangi sampah.



## **E. Sistematika Pembahasan**

Di dalam sistematika pembahasan akan menjelaskan susunan-susunan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi. Sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab, bukan numerik seperti daftar isi. Adapun penulisannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan, hasil lolos cek plagiasi, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi, tabel, dan daftar lampiran. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teoritis penelitian yang terdiri dari kerangka konseptual dan penelitian terkait. Kerangka teori yang berkaitan dengan implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama mengenai Pendidikan Cinta Lingkungan, sub bab kedua mengenai Program Sedekah Sampah, dan sub bab ketiga mengenai Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Sedangkan penelitian terkait berisi penelitian-penelitian yang serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

Bab III adalah metode penelitian yakni menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data dan hasil penelitian yang membahas mengenai Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DAN PROGRAM SEDEKAH SAMPAH

#### A. Pendidikan Karakter

Karakter adalah gambaran tingkah laku seseorang yang menampakkan bahwa seseorang itu baik atau buruk, benar ataupun salah. Menurut Jack Corelay dan Thomas Philip sebagaimana yang dikutip oleh Muchlis Samami dan Hadiyanto karakter adalah perilaku yang ditampakkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam sikap maupun tindakan.<sup>9</sup> Menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Agus Wibowo, karakter adalah ciri khas yang dimiliki seseorang atau kelompok yang didalamnya terdapat nilai, kemampuan, kapasitas moral, ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.<sup>10</sup> Pada tanggal 2 Mei tahun 2011 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah menetapkan pendidikan karakter sebagai suatu usaha yang dilakukan guna mewujudkan misi pancasila dan mengukuhkan Undang-undang Dasar 1945. Peristiwa ini dilandasi oleh realitas permasalahan yang sedang berkembang pada zaman sekarang ini. Yaitu rendahnya penghayatan terhadap pancasila, perubahan nilai-nilai moral dalam kehidupan bernegara, dan berbangsa, dan merosotnya tingkat kesadaran diri akan melestarikan nilai budaya bangsa, serta melemahnya kemandirian bangsa. Selain itu, pemerintah juga mempertimbangkan pendidikan karakter sebagai salah satu sarana pendukung pencapaian tujuan pembangunan, sehingga menjadikan pendidikan karakter sebagai salah satu program unggulan pembangunan Nasional.

Pendidikan karakter bukan hanya dibatasi oleh aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), akan tetapi juga aspek merasa dengan baik (*moral feeling*), dan tingkah laku yang baik yakni *moral action*. Oleh

---

<sup>9</sup> Muchlas Samami dan Hadiyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, ( Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 41-42.

<sup>10</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, ( Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011 ), hlm. 13.

sebab itu maka pendidikan karakter merupakan suatu proses pembangunan kualitas diri peserta didik yang ditanamkan dan dikembangkan dengan cara menjadikan peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu, tidak benar menjadi benar, tidak berdaya menjadi berdaya, serta dari akhlak yang buruk menjadi akhlak yang baik.<sup>11</sup>

Pendidikan karakter tentunya memiliki maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Menumbuh kembangkan potensi yang terdapat pada diri peserta didik. Sehingga menjadikan peserta didik dengan segala kebaikan hatinya, berpikir baik, serta berperilaku baik.
2. Membangun bangsa dengan karakter pancasila.
3. Mengembangkan potensi warga negara sehingga menciptakan warga negara yang memiliki sikap percaya diri, bangga terhadap bangsa dan negaranya, dan juga cinta damai kepada umat manusia.

Fungsi dari pendidikan karakter yaitu, mewujudkan kehidupan berbangsa yang multikultural, membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan manusia, mengembangkan potensi dasar agar hati, fikiran dan perilaku selalu baik, dan membangun sikap warga negara yang cinta kedamaian, mandiri, kreatif, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni.<sup>12</sup>

## **B. Pendidikan Cinta Lingkungan**

1. Konsep Pendidikan Cinta Lingkungan

Pendidikan cinta lingkungan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mendidik dan memberdayakan peserta didik guna mewujudkan karakter diri dari seorang anak melalui pendidikan. Cinta lingkungan merupakan

---

<sup>11</sup> Abdullah hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, (Surabaya: IMTIYAZ, 2017) hlm. 6.

<sup>12</sup> Ghifari Fadli Akbar, 2022, *Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Pesantren Jagat 'Arsy'*, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah .

karakter yang harus dimiliki oleh generasi penerus bangsa. Menurut Bagaskawarasan cinta lingkungan merupakan kalimat yang mempunyai maksud untuk mengajak anak untuk selalu menjaga alam dan lingkungan tempat kita berpijak yaitu bumi.<sup>13</sup>

Menurut Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No. 23 Tahun 2006, terdapat 18 nilai-nilai karakter, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Menurut Makmur Asmani ada empat jenis karakter yang selama ini dilakukan di sekolah, diantaranya yaitu:

- a. Penanaman karakter berbasis religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral).
- b. Penanaman karakter berbasis nilai budaya, antara lain berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah, dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan).
- c. Penanaman karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan).
- d. Penanaman karakter berbasis kompetensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses pemberdayaan potensi diri, yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>14</sup>

Pendidikan cinta lingkungan termasuk dalam 18 nilai karakter yang sudah dipaparkan di atas. Pendidikan cinta lingkungan merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah. Oleh sebab itu pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan mengacu pada konsep pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Ciri-ciri manusia yang mempunyai sikap cinta terhadap lingkungan

<sup>13</sup> Laila Ziadatul Khusna. 2019. *Implementasi Perilaku Budaya Cinta Lingkungan Di MIN 10 Blitar*, Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim..

<sup>14</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 80.

hendaknya seseorang bertingkah laku sebagaimana ia mencintai sesuatu yang lain juga (manusia). Wujud daripada cinta itu dapat dilihat dari tindakan seseorang kepada sesuatu yang ia cintai tersebut. Ia akan melakukan berbagai cara untuk menjaga, merawat, serta melestarikan, serta mengelola lingkungannya.

## 2. Tujuan Pendidikan Cinta Lingkungan

Secara global, tujuan membangkitkan rasa cinta terhadap lingkungan adalah sebagai berikut;

- a. Bidang Pengetahuan, untuk membantu seseorang, kelompok, ataupun masyarakat luas untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang apa yang dilakukan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan hidup dengan baik.
- b. Bidang ketrampilan, pada bidang ketrampilan ini mempunyai tujuan untuk membantu seseorang, maupun kelompok untuk memperoleh ketrampilan dalam mencari, mengantisipasi, serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yang berhubungan dengan kondisi lingkungan, tujuan pendidikan, dan lain sebagainya.
- c. Bidang Sikap/Tingkah laku, bertujuan untuk membantu individu, kelompok, ataupun masyarakat agar termotivasi untuk ikut berpartisipasi dalam upaya perlindungan lingkungan, dan memperbaiki kerusakan yang terjadi pada lingkungan.<sup>15</sup>

## 3. Indikator Perilaku Cinta Lingkungan

Membiasakan atau menanamkan pendidikan cinta lingkungan dapat dilakukan pada saat usia dini. Contohnya membiasakan peserta didik untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Dimulai dari hal-hal kecil, nantinya lama kelamaan peserta didik akan terbiasa dengan hal-hal tersebut. Pendidikan formal menjadi salah satu wadah bagi anak-anak untuk menerapkan pendidikan cinta lingkungan.

---

<sup>15</sup> Nina Setiyani, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program *Green Environment*”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, hlm. 23-24.

Menurut Khusna indikator perilaku cinta lingkungan yaitu:<sup>16</sup>

- a. Membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya.
- b. Membiasakan peserta didik untuk menjaga serta melestarikan lingkungan sekolah agar tetap bersih.
- c. Merawat tanaman.
- d. Menyediakan toilet dan WC.
- e. Membiasakan siswa untuk hemat energi.
- f. Melakukan penghijauan.
- g. Membiasakan siswa untuk memisahkan sampah sesuai dengan masing-masing jenisnya.
- h. Menyediakan fasilitas alat-alat kebersihan dengan lengkap.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator cinta lingkungan tidak jauh dari sikap yang menunjukkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara Indonesia. Di lingkungan sekolah, indikator karakter perilaku cinta lingkungan menekankan pada hal-hal yang konkrit dan berada di sekitar lingkungan siswa.

#### 4. Cara Meningkatkan Karakter Cinta Lingkungan

Sebagai orang tua dan juga guru ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa kecintaan anak terhadap lingkungan, diantaranya:

- a. Mengenalkan peserta didik pada alam terbuka.

Memberikan pengetahuan dengan mengajak peserta didik bermain di alam terbuka akan memberikan gambaran *real* mencintai lingkungan. Mengenalkan mereka kepada berbagai macam makhluk ciptaan Tuhan yang harus dijaga akan menambah rasa cinta mereka terhadap lingkungan.

---

<sup>16</sup> Khusna, L, Z. (2019), “Implementasi Perilaku Budaya Cinta Lingkungan di MIN 10 Blitar”, *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Hlm. 33.

b. Mengajarkan peserta didik Membuang Sampah pada Tempatnya

Hal yang paling mudah untuk dilakukan oleh peserta didik atau anak usia dini adalah membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya. Kebiasaan baik yang dilakukan akan terbawa hingga kelak ia dewasa. Sebagai orang tua dan juga guru kita juga harus memberikan pemahaman bahwa ada banyak bencana alam yang terjadi di bumi ini yang diakibatkan oleh sampah-sampah yang dibiarkan berserakan. Dengan begitu peserta didik akan semakin tahu makna pentingnya mencintai lingkungan.

c. Mengajak Anak atau Peserta Didik Berkemah

Mengenalkan kesadaran merawat dan melestarikan lingkungan dapat dilakukan dengan mengajak anak atau peserta didik berkemah. Tidak perlu jauh ke pelosok hutan, cukup di tempat yang mempunyai wahana untuk berkemah sudah menjadi pilihan. Manfaat dari mengajak anak atau peserta didik berkemah yaitu dapat mengeratkan hubungan antara anak dan orang tua, dan dapat mengetahui arti dari kebersamaan bersama orang-orang yang kita sayangi dan kita cintai, baik itu keluarga maupun teman. Selain itu baik orang tua maupun guru dapat memberikan pengajaran secara langsung cara menjaga kelestarian lingkungan dengan menjaga lingkungan saat berkemah.

d. Mengajak Anak Menanam Pohon

Kegiatan bersama anak atau peserta didik menanam pohon bisa menstimulasi perkembangan motorik anak. Ia akan belajar untuk tidak merasa jijik bermain dengan tanah. Sebagai orang tua dan juga guru dapat memberi tahu kepada anak untuk menanam pohon atau tanaman hias, serta mengajarkan untuk tidak menginjak rerumputan, menumbuhkan rasa cinta akan kebersihan, serta memberi saran untuk tidak merusak tanaman dan tidak mencoret-coret pohon.



e. Membuat Mainan Daur Ulang

Selain kegiatan menanam pohon, ada cara lain untuk meningkatkan rasa kecintaan terhadap lingkungan yaitu dengan cara memilah-milih sampah bekas. Sebagai orang tua dan juga guru dapat mengedukasi kepada anak untuk membuat mainan dari sampah yang masih dapat digunakan kembali. Dengan memberikan informasi kepada anak bahwa sampah plastik dan kertas merupakan sampah yang masih dapat digunakan kembali. Dengan kegiatan seperti itu dapat memunculkan sikap kreativitas anak. Anak di bebaskan membuat apa saja sesuai keinginannya dari barang bekas tersebut.

f. Memilah Sampah Basah dan Sampah Plastik

Kegiatan memilah milih sampah yang basah dan sampah plastik dapat diterapkan kepada anak saat masih usia dini. Hal ini akan bermanfaat dan akan menjadi kebiasaan pada dirinya, serta menjadi gaya hidup hijau yang akan terbawa sampai ia dewasa.

5. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Cinta Lingkungan

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan cinta lingkungan di sekolah atau madrasah adalah respon yang baik serta dukungan yang diberikan oleh guru, siswa, serta tenaga pendidik, seluruh warga sekolah harus semangat dalam menjalankan program cinta lingkungan, demi menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan rapi, fasilitas yang tersedia memadai, terdapat mading lingkungan hidup sebagai wadah kreativitas peserta didik dan sosialisasi untuk menjaga dan merawat lingkungan yang selalu dilakukan.<sup>17</sup>

b. Faktor Penghambat

Selain itu faktor penghambat dalam implementasi pendidikan cinta lingkungan adalah kurangnya kesadaran sebagian siswa dalam menjaga lingkungan sekolah, contohnya masih membuang sampah

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan ibu Muji Setiani, S.Pd. pada 11 Juli 2023.

tidak pada tempatnya. Belum tertanam pada diri siswa jiwa cinta lingkungan.<sup>18</sup> Fasilitas pendukung yang masih kurang, ketersediaan lahan kosong berupa tanah yang masih minim, belum terdapat mesin pencacah sampah organik sebagai alat pelebur menjadi pupuk kompos.<sup>19</sup>

### C. Program Sedekah Sampah

#### 1. Pengertian Sedekah Sampah

Sedekah sampah adalah meng-ikhhlaskan uang dari hasil penjualan limbah sampah yang telah dikumpulkan dan dipilih untuk keperluan kegiatan masyarakat. Program sedekah sampah merupakan suatu upaya penanganan masalah sosial dengan program pengelolaan sampah yang berbasis warga sekolah. program sedekah sampah ini sebagai bagian dari gerakan sosial yang memiliki tipe gerakan variatif bisa mengakomodir dan memobilisasi partisipan dengan jumlah yang sangat terbatas, ratusan, ribuan atau bahkan jutaan orang.

Secara etimologi, sedekah berasal dari bahasa Arab yakni *sodaqoh* yang artinya memberikan sesuatu dengan niat yang ikhlas dari hati *lillahi ta'ala* tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Secara terminologi, sedekah merupakan pemberian seseorang yang dilaksanakan secara ikhlas, dengan niat yang tulus dari hati, suka rela, dan tidak pamrih, semata-mata bersedekah memang tujuannya hanya karena Allah ta'ala, dan mempunyai nilai sosial yaitu menolong sesama manusia.

Menurut Yusuf Qordhawi sedekah adalah memberikan sesuatu secara sukarela yang dilakukan seseorang kepada seseorang yang lain, diutamakan kepada orang-orang miskin, setiap kesempatan terbuka yang tidak ditentukan baik jenis, jumlah, maupun waktu. menurut Al-Jurjanji sedekah adalah pemberian yang diniatkan untuk mendapatkan

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan bapak Rahman Kurniawan S.Pd.I pada 11 Juli 2023.

<sup>19</sup> Dedi Syahputra, dkk, 2018, Implementasi Program Cinta Lingkungan Di MAN 2 Model Medan, *Jurnal At-Tazakki*, Vol. 2 No. 1, hlm. 97-98.

pahala di sisi Allah swt.<sup>20</sup> Ahmad sunarto juga menyampaikan pendapatnya tentang sedekah. Menurutnya sedekah adalah ibadah yang sifatnya lentur, ia tidak dibatasi oleh waktu ataupun batasan tertentu dan didalam sedekah tidak ada batasan minimum. Bahkan dalam sebuah hadis digambarkan, “Memberikan senyuman kepada saudaramu adalah shadaqah”.<sup>21</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa sedekah tidak harus dengan uang. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk sedekah selain menggunakan uang. Dan sedekah juga bukan hanya dibebankan kepada orang-orang kaya saja, ataupun kepada orang-orang yang memiliki harta saja, melainkan kepada siapapun, kaya ataupun miskin, ketika rezeki lapang maupun sempit.

## 2. Tujuan Program Sedekah Sampah

- a. Mensosialisasikan dan menerapkan fatwa MUI No. 47/2014 tentang pengelolaan sampah untuk mencegah kerusakan lingkungan.
- b. Menjalankan amanah dari Allah Swt sebagai manusia yang diutus sebagai *khalifah fil ardh* yang akan dipertanggung jawabkan di hari kiamat kelak.
- c. Menumbuhkan karakter cinta lingkungan kepada peserta didik serta meningkatkan kesadaran peserta didik betapa pentingnya mengurangi limbah sampah dan berusaha untuk mengelola sampah tersebut melalui pendekatan keagamaan.
- d. Memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada peserta didik tentang pemilihan sampah, mengklasifikan jenis-jenis sampah berdasarkan jenis sampahnya.

---

<sup>20</sup> Ubaidurrahim El- Hamdy, *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah*, ( Kawah Media, Jakarta, 2015), hlm. 2-3.

<sup>21</sup> Isworo, Ananto, *profil GSS Kampung Brajan Menggerakkan Jama'ah Dakwah Jama'ah Melalui Gerakan Shadaqah Sampah Berbasis Eco Masjid*, (Bantul: Direktorat Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bhan Beracun Berbahaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2018) hlm. 6-8.

### 3. Keutamaan dalam bersedekah, antara lain:

#### a. Sedekah siriyah

Sedekah siriyah merupakan sedekah yang dilakukan dengan cara sembunyi-sembunyi, cukup hanya Allah saja dan orang yang bersedekah tersebut yang mengetahuinya. Dan sedekah secara siriyah ini sangat bernilai utama karena lebih mendekati ikhlas dan selamat dari sifat pamer ingin di puji orang lain.

#### b. Sedekah dengan kemampuan maksimal

Sedekah dengan kemampuan maksimal biasanya dilakukan oleh orang-orang yang berkecukupan dalam hartanya. Dan orang tersebut wajib mengeluarkan zakat setiap bulannya.

#### c. Sedekah Jariyah

Sedekah jariyah yang pahalanya akan tetap mengalir, meskipun orang yang bersedekah sudah meninggal dunia.<sup>22</sup>

Sampah adalah sisa - sisa barang atau benda yang sudah tidak di gunakan yang kemudian di buang. Sampah di negara Indonesia sangat berlimpah sehingga menimbulkan masalah dalam pembuangannya. Sampah digolongkan menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang masih bisa di olah kembali. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang dapat di daur ulang. Sampah anorganik berasal dari sumber daya alam tidak terbaharui seperti mineral dan minyak bumi, atau dari proses industri.<sup>23</sup>

Sedekah sampah adalah mengikhlaskan uang hasil dari penjualan sampah yang sudah dipilah dan sudah diserahkan untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan.<sup>24</sup> Sedekah dilakukan oleh seluruh warga sekolah secara berkala dan dikoordinasi oleh pengurus. Hasil

<sup>22</sup> Muhammad Habibillah, "*Banjir Harta dengan Sedekah, Dhuha, Hajat, Baca Al-Qur'an, dan Menyantuni Anak Yatim*", ( Jakarta: Safirah, 2015) hlm 37.

<sup>23</sup> Zamiel Ahmet, *Hal-hal yang Jorok dan Menjijikkan di Sekitarmu*, (Bukubiru: 2010), hlm. 2-3.

<sup>24</sup> Dwi Endah, *Hidup Lebih Sehat dan Berkah Sedekah Sampah*, 2016, di unduh 24 Juni 2023 jam 17.24 WIB.

dari penjualan sampah itu digunakan untuk kegiatan siswa di sekolah, membantu pembangunan gedung sekolah, serta membantu siswa-siswi MTs yang kurang mampu. Selain itu berkat adanya program sedekah sampah menjadikan lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, rapih, dan harum, serta warga sekolah terhindar dari penyakit yang diakibatkan oleh sampah. Program sedekah sampah merupakan upaya sosialisasi terhadap warga sekolah yang bertujuan untuk memberikan perubahan perilaku warga sekolah untuk mengelola sampah dengan pendekatan keagamaan.

#### 4. Manfaat Sedekah Sampah dan Pengelolaan Sampah

Ada tiga pihak yang mendapatkan manfaat dari sedekah. Pertama, orang yang bersedekah. Kedua, orang yang mendapatkan sedekah. Ketiga, masyarakat yang ada di sekitar orang yang bersedekah. Ada sebuah kalimat baku yang harus menjadi rumusan sikap hidup yaitu bersedekah lah, walau hanya dengan separuh Kurma.<sup>25</sup>

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah sampah adalah dengan mengelolanya, sampah-sampah yang sudah terkumpul sebaiknya di kelola dengan baik dengan cara di pilih dan di sesuaikan dengan jenis sampah tersebut. Pendekatan pengelolaan sampah sebaiknya dilakukan dengan pendekatan berbasis 3 R yakni *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunkan kembali), dan *recycle* (mendaur ulang sampah). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat serta warga sekolah ini banyak manfaat yang didapatkan.

Baik dari segi pendidikan, sosial maupun dari segi kesehatan lingkungan. Akan tetapi tidak banyak dari seluruh manusia khususnya di Indonesia yang memandang sampah sebelah mata terhadap sampah. Mereka masih terus membuang sampah sembarangan yang berdampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat pada umumnya. Maka dari itu MTs Muhammadiyah Patikraja berupaya untuk

---

<sup>25</sup> Muhammad Albani, *Berobat Dengan Sedekah*, (Grogol: Insan Kamil, 2007), hlm. 3

menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan kepada seluruh warga sekolah khususnya pada peserta didik.

## 5. Jenis - Jenis Sampah

*Pertama*, sampah rumah tangga yaitu sampah yang berbentuk padat yang berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di rumah tangga. *Kedua*, sampah sejenis sampah rumah tangga yang berasal bukan dari rumah tangga dan lingkungan rumah tangga melainkan berasal dari sumber lain seperti pasar, pusat perdagangan, dan tempat lainnya. *Ketiga*, sampah spesifik yaitu sampah rumah tangga atau sampah sejenis rumah tangga karena sifat, konsentrasi, jumlahnya memerlukan penanganan khusus meliputi sampah yang mengandung B3 (Bahan berbahaya dan beracun seperti baterai bekas, bekas toner, dan sebagainya).<sup>26</sup>

## 6. Alur Pengelolaan Sampah

### a. Pengumpulan Sampah

Pada tahap pertama yaitu merupakan tahap pengumpulan sampah. Setiap siswa wajib membawa 2 sampah baik itu botol plastik, ataupun kardus, atau barang yang sudah tidak terpakai ke sekolah pada setiap hari jum'at. Kemudian sampah yang sudah dibawa oleh masing-masing siswa akan dikumpulkan didalam satu kantong plastik tresbek.

### b. Pemilihan Sampah

Setelah pengumpulan sampah yang dilakukan oleh siswa-siswi MTs, selanjutnya pengurus akan memilah-milih sampah tersebut berdasarkan kategori sampah itu sendiri. botol-botol akan dikumpulkan menjadi satu didalam satu kantong tresbek, kardus juga dikumpulkan menjadi satu didalam plastik tresbek, dan tutup botol juga dikumpulkan menjadi satu di dalam plastik tresbek. Pemilahan jenis sampah berdasarkan kategori yang sudah ditentukan.

---

<sup>26</sup> Alwi Smith, "Implementasi Kebijakan Persampahan: Pengaruh Sosialisasi, Koordinasi dan Kontrol dalam Penanganan Sampah", Ed. 1, Cet. 1,(Yogyakarta: Deepublish, 2016) hlm. 102.

c. Penjualan Sampah dan Pencatatan Hasil Penjualan Sampah

Tahap selanjutnya yaitu penjualan sampah. Dalam hal ini pihak Mts Muhammadiyah memang menjual sampah yang sudah dikumpulkan kepada pengepul yang merupakan alumni dari MTs Muhammadiyah Patikraja. Hal ini sengaja dilakukan tujuannya agar saling membantu satu sama lain. Setelah sampah dijual kepada pengepul, tahap selanjutnya yakni mencatat hasil dari penjualan sampah tersebut. Hasil dari penjualan sampah tersebut akan dicatat oleh sekretaris pengurus gerakan sedekah sampah, dan uang tersebut disimpan oleh bendahara pengurus gerakan sedekah sampah.

**D. Implementasi pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah**

1. Perencanaan Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah

Perencanaan berasal dari kata rencana yang berarti pengambilan keputusan mengenai apa yang perlu dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan juga dipahami sebagai salah satu fungsi manajemen untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan alat atau infrastruktur untuk mendukung keberlanjutan program. Oleh karena itu, perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang akan dicapai dari tujuan yang diinginkan menurut prosedur yang telah direncanakan sebelumnya.

Perencanaan pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah dilakukan melalui menyusun rencana pelaksanaan kegiatan. Yaitu diawali dengan rapat yang diadakan oleh kepala madrasah dengan seluruh dewan guru untuk membahas terkait pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah yang akan dilakukan. Selanjutnya wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengadakan rapat dengan pihak ikatan pelajar Muhammadiyah (IPM) selaku pengurus dari program sedekah sampah tersebut. Setelah itu kepala madrasah memberikan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah

terkait pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah. Sosialisasi yang disampaikan berupa pemahaman tentang cinta lingkungan, program sedekah sampah, serta jenis sampah yang dikumpulkan. Dalam pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah, seluruh masyarakat sekolah harus saling bekerja sama agar tercapai tujuan yang hendak di capai.

## 2. Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah

Pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah dilakukan pada setiap hari jumat bertempat di halaman MTs Muhammadiyah Patikraja. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah adalah sebagai berikut:

### a. Pendahuluan

Kegiatan pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah dilakukan setiap hari jumat pada pukul 07.00-07.15 WIB. Pada tahap ini, ketua dari program sedekah sampah membariskan para peserta didik agar rapih, sesuai dengan kelas nya masing-masing dan juga supaya tertib. Pada tahap ini seluruh peserta didik sudah memegang sampah yang akan di sedekah kan nanti.

### b. Inti

Setelah seluruh peserta didik tertib, tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu menyedekahkan sampah yaang sudah dibawa oleh peserta didik. Para petugas dari program sedekah sampah sudah bersiap di depan tiang bendera dan membawa plastik tresbek sebagai wadah untuk tempat sampah. Pada tahap ini peserta didik secara bergiliran untuk memasukkan sampah kedalam plastik tresbek. Di mulai dari kelas yang paling tinggi yaitu dari kelas sembilan sampai kelas tujuh. Tujuan nya agar yang tua/besar dapat



memberikan contoh yang baik kepada peserta didik yang lain terkhusus pada peserta didik baru.

c. Penutup

Setelah seluruh peserta didik selesai memasukkan sampah kedalam plastik tresbek yang sudah di sediakan oleh pengurus kegiatan program sedekah sampah, seluruh peserta didik di minta untuk mengamati kembali sekeliling halaman madrasah, apakah halaman madrasah sudah terlihat bersih atau masih ada sampah. Jika masih ada sampah yang tertinggal peserta didik diminta untuk mengutip sampah-sampah tersebut dan dimasukkan kedalam tempat sampah yang sudah tersedia di sekolah. setelah itu peserta didik kembali baris sesuai dengan kelas nya masing-masing dengan rapih dan tertib. Di lanjutkan dengan pembacaan doa belajar, setelah itu seluruh peserta didik masuk kedalam kelas masing-masing untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

3. Evaluasi Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah

Evaluasi disebut sebagai suatu tindakan untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.<sup>27</sup> Pada tahap evaluasi ini adalah masih tidak stabil banyak sampah yang dikumpulkan. Terkadang banyak dan terkadang sedikit. Dan dari situ juga dapat terlihat bahwa tingkat kesadaran warga sekolah pada kecintaan lingkungan juga masih belum konsisten. Terkadang masih ada siswa yang masih membuang sampah sembarangan, malas untuk diajak gotong royong membersihkan sekolah, dan lain sebagainya.

---

<sup>27</sup> Sri Esti Wuryanti Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2009). Hlm. 397.

## E. Penelitian Terkait

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Putri Hana Wahyu Rahmatika (2019), dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang (studi kasus di SD Islamic Global School Malang)*”.<sup>28</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Pemanfaatan Bank sampah Malang. Bentuk kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang. Dan yang ketiga hasil dari kegiatan siswa dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang. Penelitian dilakukan di SD Islamic Global School Malang. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dari data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan dan bagi siswa meliputi, gerakan cinta bersih dan sehat, satu sampah satu pahala, dan semakin hijau sekolahku, dan literasi lingkungan. Kegiatan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa meliputi kerja bakti lingkungan sekolah, tiada hari tanpa amal, kunjungan panti asuhan, kurban untuk masyarakat, dan menabung untuk sekolah.

Penelitian ini memiliki persamaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti tentang implementasi gerakan sedekah sampah. Yang didalamnya membahas tentang pendidikan karakter cinta lingkungan. Adapun perbedaannya yaitu skripsi tersebut memfokuskan kepada peduli lingkungan dan peduli sosial.

---

<sup>28</sup> Putri Wahyu Hana Rahmatika, “ Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang, (Studi Kasus di SD *Islamic Global Scool Malang*)”, “ Skripsi, Malang: UIN Malik Ibrahim, 2019, hlm. 4.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Nur Rofi'atun Nafi'ah ( 2014 ), dalam skripsinya yang berjudul "*Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Jetis Bantul*"<sup>29</sup>. Penelitian ini membahas tentang kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh ulah tangan manusia itu sendiri, yang tidak baik, tidak adil, dan tidak seimbang dalam memperlakukan lingkungannya. Menyadari kondisi tersebut perlu adanya solusi konkret dan berkelanjutan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Jetis Bantul dilakukan dengan cara: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan pendekatan psikologi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul dilakukan dengan cara transformasi nilai, transaksi nilai, dan terinternalisasi nilai, memberi nilai, mengorganisasi nilai, karakteristik nilai, faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Yang pertama adalah faktor pendukung: faktor siswa, Visi dan Misi Sekolah, kelengkapan fasilitas, adanya Tim SBL, tata tertib dan sanksi pelanggaran, *Reward/* penghargaan, serta pengenalan lingkungan sejak dini. Faktor penghambat yaitu: kondisi diri siswa, waktu dan faktor lingkungan. Internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul dilakukan dengan usaha nyata guru PAI melalui pembelajaran di kelas dan sudah dilakukan dengan baik, hanya perlu ditingkatkan agar lebih maksimal dalam mencapai hasil yang diharapkan serta mampu mengurangi faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini memiliki persamaan yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tentang pendidikan karakter cinta lingkungan. Yang didalamnya membahas tentang penanaman nilai karakter cinta lingkungan

---

<sup>29</sup> Nafi'ah, Nur Rofi'atun, "Implementasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul", Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hlm 5.

melalui pembelajaran pendidikan agama islam. Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada objek penelitian. Objek dalam penelitian sebelumnya yaitu di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Sedangkan Objek Penelitian yang penulis lakukan itu di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Tiwi Indah Sari (2021) dalam skripsinya yang berjudul “*Solidaritas dan Kesejahteraan Sosial : Gerakan Sedekah Sampah oleh Yayasan Panti Asuhan Dewi Masyithoh Cabang Pemalang*”.<sup>30</sup> Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian tingkat solidaritas sosial melalui analisis terhadap tipe-tipe hubungan masyarakat dalam pengelolaan sampah, menganalisis peningkatan kesejahteraan sosial melalui kerja praktik gerakan sosial dalam pengelolaan sampah serta bagaimana upaya peningkatan solidaritas sosial dan kesejahteraan sosial yang dilakukan melalui pengelolaan sampah dalam bentuk gerakan sedekah sampah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi solidaritas yang terbentuk dari adanya interaksi sosial atau relasi sosial sehingga terciptanya solidaritas sosial dengan pengelolaan ataupun masyarakat itu sendiri dengan tipe solidaritas organik.

Penelitian ini memiliki persamaan yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang gerakan sedekah sampah. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis membahas tentang implementasi program sedekah sampah. Sedangkan peneliti sebelumnya meneliti tentang solidaritas dan kesejahteraan sosial dan juga terdapat perbedaan di lokasi penelitiannya.

*Keempat*, Jurnal yang ditulis oleh Arif Prasetyo Aji, dkk, (2023) dalam jurnalnya yang berjudul “*Sosialisasi Sedekah Sampah Terhadap*

---

<sup>30</sup> Sari, Tiwi Indah. 2021. “ Solidaritas dan Kesejahteraan Sosial : Gerakan Sedekah Sampah oleh Yayasan Panti Asuhan Dewi Masyithoh Cabang Pemalang, “ Skripsi, Purwokerto: UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

*Gerakan Peduli Lingkungan Di Desa Singdangsari*”.<sup>31</sup> Penelitian ini membahas tentang objek dan subjek pendidikan bukan lagi hanya membahas tentang kompetensi atau ketrampilan manusia. Salah satu objek terbaru yang sangat memenuhi topik diskusi adalah sampah. Topik ini bukan hanya membahas bentuk dari sebuah sampah itu, namun juga cara mengelolanya, baik secara teknis maupun finansial, dan peran masyarakat dalam persepsi yang berbeda lingkungan. Program yang membuat gerakan peduli lingkungan berdasarkan pada identifikasi masalah yang ditemukan. Program sedekah sampah merupakan salah satu cara untuk tetap menjaga kehijauan, dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan asri. selain daripada menjaga lingkungan yang bersih dan asri, adanya program sedekah sampah ini dapat juga membantu perekonomian masyarakat dengan mengumpulkan dan memisahkan jumlah organik dan sampah non organik. Program sedekah sampah ini dapat mengubah barang yang sudah tidak terpakai menjadi sangat berguna. Program sedekah sampah merupakan salah satu bentuk rekayasa sosial dalam memunculkan ide mengharuskan masyarakat untuk mengubah pola pikir dan pandangan masyarakat tentang lingkungan dan kesehatan.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni sama- sama meneliti tentang gerakan sedekah sampah, dan juga peduli lingkungan. Dan dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan yang ditemukan terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni pada subjek penelitian. Subjek penelitian terdahulu yakni warga masyarakat sindangsari, sedangkan subjek penelitian penulis yakni warga sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja itu sendiri.

*Kelima*, Jurnal yang ditulis oleh Sahputra Napitupulu, dkk, (2018) dalam jurnalnya yang berjudul, “ *Implementasi Program Cinta*

---

<sup>31</sup> Arif Prasetyo Aji, dkk. “Sosialisasi Sedekah Sampah Terhadap Gerakan Peduli Lingkungan Di Desa Singdangsari”, *Jurnal An-nizam : Jurnal Bakti Bagi Bangsa*. Vol. 2, No. 1 Tahun 2023. Hlm. 51.

*Lingkungan di MAN 2 Model Medan*".<sup>32</sup> Penelitian ini membahas tentang proses implementasi program cinta lingkungan melalui pengintegrasian mata pelajaran pendidikan Islam khususnya pada lembaga pendidikan Islam dan kesadaran akan lingkungan hidup. Konsep program cinta lingkungan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan adalah kesadaran dan komitmen bersama antara kepala sekolah dan guru bahwa menjaga lingkungan bukan hanya sekedar program, namun merupakan ajaran Islam yang paling dasar. Menjadikan cinta lingkungan sebagai visi misi madrasah, melakukan pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh MAN 2 Model Medan dalam menerapkan program cinta lingkungan. Upaya yang dilakukan oleh MAN 2 Model Medan dalam menerapkan program cinta lingkungan adalah membuat peraturan yang bersangkutan dengan pengembangan lingkungan, menyediakan sarana dan prasarana, melakukan sosialisasi lanjutan, melakukan budidaya tanaman hidroponik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru dan siswa MAN 2 Model Medan.

Dalam penelitian terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama- sama membahas tentang pendidikan karakter yakni cinta lingkungan. Dan didalam penelitian tersebut juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu di MAN 2 Model Medan. Sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di MTs Muhammadiyah Patikraja.

Dari masing-masing hasil penelusuran yang penulis paparkan diatas, peneliti tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yang penulis lakukan, yakni sama-sama meneliti tentang program sedekah sampah. Perbedaannya terletak pada objek penelitian pembelajaran. Objek

---

<sup>32</sup> Dedi Sahputra Napitupulu, dkk, Implementasi Program Cinta Lingkungan di MAN 2 Model Medan, *Jurnal At-Tazakki*, 2018, Vol. 2 No. 1. Hlm 91.

penelitian yang penulis paparkan dilakukan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Adapun jenis penelitian mengenai implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui gerakan sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau *field reseach* adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam mengenai implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui gerakan sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

Menurut Groat dan Wang, ada empat komponen kunci berkaitan dengan *field research* sebagai bagian dari penelitian kualitatif, yaitu:

1. Menekankan pada lingkungan alam, yang berarti subjek tidak beranjak dari asal muasal peristiwa. Peneliti harus menerapkan teknik yang berbeda untuk menempatkan dirinya dalam konteks penelitian. Konteksnya tidak boleh berubah sejak penelitian dilakukan.
2. Penggunaan berbagai teknik yang termasuk dalam pengamatan lancar, studi lapangan sebagian besar tidak hanya didasarkan pada teknik dasar, tetapi bervariasi sebagai indikator arah tergantung kondisi lapangan.
3. Memfokuskan pada bagaimana responden menginterpretasikan situasinya sedemikian rupa sehingga peneliti menyajikan gambaran umum tentang tempat atau fenomena yang diselidiki menurut pemahaman responden itu sendiri.
4. Cendekiawan yang fokus pada interpretasi dan pemaknaan tidak hanya mengandalkan penelitian yang terkait dengan realitas empiris mereka sendiri dari wawancara dan observasi yang dilakukan, tetapi mampu memainkan peran terpenting dalam interpretasi data.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Groat, L. & Wang D. *Architectural Research Methods*, New York : John Wiley & Sons. 2002.



Pada penelitian ini, peneliti memaparkan hasil penelitian peneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya guna memberikan penjelasan terhadap suatu peristiwa dengan sedetail-detailnya.<sup>34</sup> Adapun pendekatan pada penelitian ini adalah deskriptif. Yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif adalah suatu gejala, kejadian, ataupun peristiwa yang terjadi saat dilakukan penelitian di deskripsikan dalam penelitian deskriptif. Studi deskriptif berfokus pada fakta yang sebenarnya. Maka dengan ini peneliti akan berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus dalam penelitian kemudian menggambarkan adegan seperti apa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis memilih MTs Muhammadiyah Patikraja yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Yang terletak di Desa Patikraja RT. 03 RW. 03, kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Adapun alasan penulis memilih MTs Muhammadiyah Patikraja sebagai lokasi penelitian karena lokasi tersebut yang mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah sehingga cocok dengan gagasan ide dari peneliti.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian adalah banyaknya waktu yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Observasi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan pada 16 Maret 2023. Sedangkan penelitian

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

lanjutan atau riset individu guna mengambil data dilaksanakan pada tanggal 04 Juli - 04 September 2023.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

#### **1. Objek Penelitian**

Supriati menyatakan bahwa objek penelitian adalah suatu variabel yang diteliti oleh seorang peneliti di lokasi penelitian yang dilakukan. Objek penelitian menjelaskan apa atau siapa yang menjadi objek dari suatu penelitian, serta kapan dan dimana penelitian tersebut dilaksanakan.<sup>35</sup> Adapun objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Dalam proses pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan program sedekah sampah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **2. Subjek Penelitian**

Fitria dan Khutfiah menyatakan bahwa subjek penelitian adalah memberikan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.<sup>36</sup> Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek adalah responden. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah Mts Muhammadiyah Patikraja Banyumas, Waka Kesiswaan, Pengurus program sedekah sampah, dan peserta didik Mts Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

#### **1. Teknik Observasi/ Pengamatan**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung atau tidak langsung hal-hal yang diamati

---

<sup>35</sup> Andrew, Dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 45.

<sup>36</sup> Fitria, dan Kuthfiah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 152.

dan mencatatnya dalam suatu instrumen pengamatan.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi sistematis yaitu dilakukan berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya.

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari penerapan pendidikan cinta lingkungan tersebut.

## 2. Teknik Wawancara/Tanya Jawab

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi pendidikan cinta lingkungan dalam program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas, baik itu proses implementasi dan juga faktor pendukung dan penghambat.

Secara umum, bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif ada 3 yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah bentuk wawancara yang dimana pewawancara dalam hal ini penulis menyusun secara rinci dan sistematis terencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini, pewawancara, membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat dan merekam jawaban dari sumber informasi yang tepat.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Perdana Media Grup, 2013), hlm. 270.

<sup>38</sup> Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 372.

b. Wawancara semi terstruktur

Isi yang tertulis pada pedoman wawancara hanya berupa topik-topik yang mengacu pada tema sentral yang telah disesuaikan dengan tujuan wawancara. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk mengetahui suatu kejadian atau permasalahan tertentu. Bentuk wawancara semi terstruktur sangat sesuai untuk penelitian kualitatif yang esensinya untuk memahami suatu fenomena.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur mempunyai beberapa karakteristik diantaranya, pertanyaan pada saat proses wawancara sangat terbuka, yaitu tidak ada kontrol seperti pedoman yang digunakan, waktu dan kecepatan dalam wawancara sangat sulit di prediksi karena bergantung pada alur pembicaraan yang sangat fleksibel, tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.<sup>39</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Yang dimana peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang sudah disusun dan dirancang sesuai topik oleh peneliti kepada informan. Informan pada penelitian ini yaitu kepala madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas, Waka Kesiswaan, Ketua IPM, dan 3 orang peserta didik yaitu Muhammad Zidan, Nur Aini, dan Tujan Durori. Pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan singkat dengan membuka kemungkinan penulis menerima jawaban yang panjang.<sup>40</sup>

Cara ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas tentang gambaran umum pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan

<sup>39</sup> Haris Herdiyansyah, *Metologi Penelitian Kualitatif: untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011), hlm 123-125.

<sup>40</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 139.

melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui dari historis melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika di dukung oleh foto atau gambar.<sup>41</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.<sup>42</sup>

Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data-data otentik sebagai pelengkap diantaranya data tentang persiapan pelaksanaan (proposal kegiatan), struktur keanggotaan, visi misi, jumlah guru, jumlah peserta didik, dan penerapan pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

### E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang digunakan untuk mengukur kredibilitas (reabilitas) dan kesahihan (validitas) dari hasil penelitian kualitatif.<sup>43</sup> Dalam sebuah penelitian data hasil penelitian harus diperiksa keabsahan datanya. Uji keabsahan data dilaksanakan untuk membuktikan apakah data yang dilaksanakan valid dan dapat dipercaya. Adapun triangulasi data yang penulis gunakan yaitu penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam kasus tunggal, seperti yang sudah penulis jelaskan pada bagian teknik pengumpulan data sebelumnya.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016) hlm. 329.

<sup>42</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 231.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 341.

Adapun triangulasi data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data biasanya dilakukan sesudah penumpukan data selesai. Kegiatan menganalisis data dalam suatu pendidikan merupakan kegiatan utama yang nantinya akan berakhir pada kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih dan mengelompokkannya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, kemudian mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.<sup>44</sup>

Milles dan Hubberman menegaskan bahwa analisis data dapat dilakukan dengan beberapa langkah yakni sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi berarti meringkas, memilah-milih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. penulis melakukan reduksi data dengan memilih data yang penting yang ada kaitannya dengan implementasi pendidikan cinta lingkungan dalam program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas, dan menyisihkan data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, ataupun diagram.<sup>45</sup> Melalui penyajian data yang dikelompokkan dan disusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk tulisan-tulisan yang berkaitan

<sup>44</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 24.

<sup>45</sup> Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif, teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2020), hlm. 86.

dengan implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

### 3. Menarik Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang dipaparkan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut kredibel.<sup>46</sup>



---

<sup>46</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif, teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 89-90.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Patikraja**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah Patikraja**

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Patikraja atau MTs Muhammadiyah Patikraja merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat pertama yang berada dibawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN). Persyarikatan Muhammadiyah Kecamatan Patikraja pada tahun 1978, seorang tokoh Muhammadiyah Kecamatan Patikraja bernama Kyai Haji Achmad Syadzali. Bapak Kyai Haji Ahmad Syadzali adalah seorang tokoh alim ulama yang berasal dari desa Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. Beliau lah yang memelopori berdirinya Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Patikraja yang beralamatkan di Jalan Raya Banyumas No. 09 Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas dengan status kepemilikan tanah wakaf seluas 1.270 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 756 m<sup>2</sup>.<sup>47</sup>

Pada tahun 1978, Madrasah Tsanawiyah atau disingkat MTs Muhammadiyah Patikraja didirikan dan mulai beroperasi (langsung menerima murid baru) pada tahun 1978. Juga status tanah sekolah pada awalnya adalah tanah wakaf. Untuk status kepemilikan tanah saat ini sudah milik sendiri. setelah kian waktu berlalu akhirnya dapat meluas, berkembang dan menambah ruang guna kemajuan madrasah. Dari awal hingga saat ini tahun 2023 MTs Muhammadiyah Patikraja sudah mengalami 5 kali pergantian kepala sekolah. antara lain yaitu, bapak Drs, H. Sakirun, Drs. H. Daldiri, Solikhun, S.Ag., Atik Restusari, S.Pd., M.Pd., dan Rakhman Kurniawan, S.Pd.I. Selama ber-operasi sebagai lembaga pendidikan selama kurang lebih 32 tahun, madrasah

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja pada tanggal 11 Juli 2023.



ini sudah mengalami 2 kali renovasi, yang pertama yaitu pada masa kepemimpinan Drs. H. Sakirun dan yang kedua di masa kepemimpinan Atik Restusari, S.Pd., M.Pd. MTs Muhammadiyah Patikraja pada awalnya baru terakreditasi B dan kini sudah mendapat akreditasi A.

## 2. Letak geografis MTs Muhammadiyah Patikraja

MTs Muhammadiyah Patikraja merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) yang berada di jalan Raya Banyumas No. 09 Patikraja. MTs Muhammadiyah Patikraja berada di wilayah pedesaan, yang sebagian besar penduduknya bergerak di bidang perdagangan. Lokasi MTs Muhammadiyah Patikraja terletak di sebelah utara Jalan Raya Banyumas, dan dekat dengan pasar tradisional Patikraja. Lokasinya strategis sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan bermotor dan juga lingkungan yang cukup memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.

Adapun batas-batas wilayah MTs Muhammadiyah Patikraja adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya Patikraja-Banyumas, dan pemukiman penduduk.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan ruko dan pemukiman penduduk.
- d. Sebelah timur, berbatasan dengan warung internet dan pemukiman penduduk.<sup>48</sup>

## 3. Struktur Kepengurusan

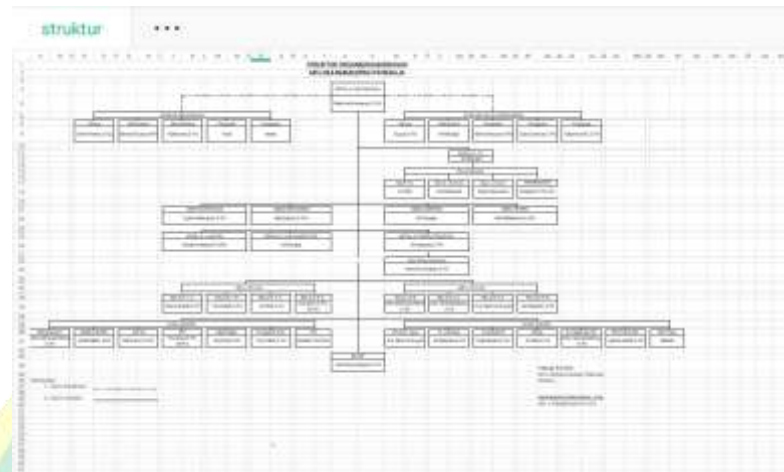
Struktur kepengurusan organisasi MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas adalah seperti yang didokumentasikan sebagai berikut.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Dokumen arsip pada 11 Juli 2023

<sup>49</sup> Dokumentasi arsip pada 11 Juli 2023.

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas



#### 4. Profil MTs Muhammadiyah Patikraja

Nama sekolah adalah Madrasah Tsanawiyah muhammadiyah Patikraja. Dengan NPSN sekolah yaitu 20363435. Status sekolah adalah lembaga pendidikan swasta. MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas berlokasi di Jalan Raya Banyumas No. 09 desa Patikraja RT. 03, RW. 03, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

MTs Muhammadiyah Patikraja di dirikan pada tahun 1978. Berdiri di atas tanah seluas 1. 270 m<sup>2</sup>, sedangkan luas bangunannya adalah 756 m<sup>2</sup>. Status kepemilikan tanah yakni hak milik sendiri. Jumlah guru dan karyawan yang terdapat di MTs Muhammadiyah Patikraja berjumlah delapan belas orang. Terdiri dari 1 kepala sekolah, 14 orang guru pengajar, tata usaha 2 orang, dan penjaga sekolah 1 orang.

Adapun jumlah siswa seluruhnya yang terdapat di MTs Muhammadiyah Patikraja berjumlah 153 siswa. Kelas VII berjumlah 51 siswa terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 21 siswi perempuan. Kelas VIII berjumlah 59 siswa. Terdiri dari 29 siswa laki-laki, dan 30 siswi perempuan. Dan kelas IX berjumlah 43 siswa. Terdiri dari 21 siswa

laki-laki dan 22 siswi perempuan. Sehingga jumlah seluruh siswa seluruhnya adalah 153 siswa dengan jumlah laki-laki seluruhnya berjumlah 80 siswa, dan jumlah siswi perempuan seluruhnya 73 siswi.

## 5. Visi dan Misi Mts Muhammadiyah Patikraja

### a. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Bertaqwa, Berprestasi dan Mandiri”.

### b. Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan bernuansa islam dengan menciptakan lingkungan yang mendukung terbentuknya generasi yang sholeh.

b) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan efisien yang berbasis IT untuk mencapai prestasi akademik maupun non akademik.

c) Menumbuh kembangkan sikap kemandirian peserta didik.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah Di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas**

Setelah melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Ketua Program Sedekah Sampah, dan Peserta Didik MTs Muhammadiyah Patikraja, berikut ini akan dijabarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

### **1. Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Dengan begitu point penting yang terdapat pada tahap implementasi ada tiga hal yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendidikan cinta lingkungan adalah merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik

untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah. Oleh sebab itu pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan mengacu pada konsep pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Rahman Kurniawan selaku Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja:

Menurut saya pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk menumbuhkan jiwa kepribadian yang baik pada diri peserta didik dengan berlandaskan Pancasila, undang-undang dasar, serta sumber ajaran umat Islam yaitu Al-Qur'an dan hadis. Sedangkan pendidikan karakter cinta lingkungan itu adalah sebuah proses penanaman karakter cinta terhadap lingkungan. Seseorang yang merasakan cinta pasti dia akan melakukan segala cara untuk tetap mempertahankan rasa cintanya. Begitu pula cinta dengan lingkungan, selalu berupaya melakukan upaya untuk tetap dapat mempertahankan kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Membersihkan, merawat, serta menjaga lingkungan agar tetap bersih dapat dilakukan mulai dari hal-hal kecil seperti, membuang sampah pada tempatnya, melakukan piket setiap pagi sesuai dengan jadwal yang sudah dibagi oleh setiap wali kelas masing-masing.<sup>50</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pendidikan cinta lingkungan adalah proses melaksanakan sesuatu yang sudah direncanakan terlebih dahulu. Pendidikan karakter cinta lingkungan sangat penting untuk diterapkan pada diri peserta didik, agar peserta didik terbiasa dengan budaya hidup yang bersih, dan sehat, serta dengan peserta didik mengamalkan karakter cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, sikap tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tersebut telah mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, serta Permendiknas.

Karakter peduli lingkungan alam merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam sekitarnya. Sikap ini juga ditunjukkan dengan tindakan memperbaiki kerusakan

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja, Bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I, Pada Hari Sabtu 5 Agustus 2023, Pukul 09.00.

lingkungan yang terjadi. Karakter ini membuat kelangsungan alam terjaga

Pendidikan karakter cinta lingkungan sangat cocok di terapkan di madrasah, karena oleh orang tua, tokoh masyarakat, dan negara, lembaga pendidikan diberi tanggung jawab untuk menanamkan pendidikan dan mengembangkan nilai pendidikan karakter cinta lingkungan tersebut. Realitanya, masyarakat sangat menaruh harapan besar kepada sekolah untuk menerapkan nilai pendidikan karakter cinta lingkungan di sekolah. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem, Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, sehat, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Menurut Permendiknas No. 23 Tahun 2006, terdapat 18 nilai karakter diantaranya yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, cinta tanah air, dan bertanggung jawab.

Dari 18 nilai karakter di atas, penelitian ini termasuk pada nilai karakter peduli lingkungan yang dimana karakter cinta lingkungan ini dilaksanakan melalui program sedekah sampah yang ada di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Program sedekah sampah merupakan suatu kegiatan pengelolaan sampah yang ada di madrasah. Jenis sampah yang dikumpulkan adalah berupa sampah-sampah plastik, kertas, ataupun lainnya yang dapat di daur ulang kembali ataupun yang memiliki nilai jual.

Program sedekah sampah ini dilakukan di luar jam pelajaran untuk memberikan edukasi kepada siswa betapa pentingnya kita menjaga, merawat lingkungan dari sampah. Terutama sampah yang berbahan plastik, karena sampah plastik ini merupakan sampah yang sulit terurai. Untuk mengetahui lebih rinci maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Muji Setian, S.Pd selaku Waka Kesiswaan tentang implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Patikraja Banyumas, beliau menjelaskan:

Implementasi adalah penerapan. Jadi menurut saya siswa itu tidak hanya pandai dalam teorinya tetapi harus mempraktekkan implementasi cinta lingkungan, diantaranya dengan mengurangi sampah plastik. Dan siswa harus mengetahui bagaimana mengolah sampah plastik sehingga bermanfaat dan memiliki nilai jual. Selain bermanfaat juga bisa mengurangi limbah plastik yang tidak bisa terurai.<sup>51</sup>

Pada kesempatan yang sama peneliti melakukan wawancara dengan ketua program sedekah sampah di MTs Patikraja Banyumas yaitu Yowel Hafiza tentang implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah, seperti di bawah ini:

Melaksanakan kegiatan bersih-bersih lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya. Kemudian botol plastik dikumpulkan dan disedekahkan. Sebagai siswa, implementasi cinta lingkungan diantaranya terlihat pada piket kelas setiap hari. Melaksanakan piket kebersihan kelas merupakan salah satu bukti peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah.<sup>52</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Rahman Kurniawan selaku Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas, tentang implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah, beliau menjelaskan:

Implementasi itu adalah wajib, wujud dari program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas, yang jelas adalah untuk menanamkan jiwa kepedulian dan kebersihan.

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Kesiswaan MTs Muhammadiyah Patikraja, Ibu Muji Setiani, S.Pd, Pada Hari Sabtu 11 Agustus 2023, Pukul 09.00.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ketua Program Sedekah, Yowel Hafidza, Pada Hari Jumat 18 Agustus 2023, Pukul 10.00.

Terus ada juga kaitannya dengan mengurangi limbah sampah. Terutama adalah plastik yang sangat sulit terurai. Kemudian ada juga kaitannya bahwa anggapan orang bahwa sampah itu adalah barang yang tidak terpakai. Padahal sampah bisa bernilai jual dan bernilai manfaat. Dalam Al-Qur'an juga disebutkan supaya menjaga lingkungan dan perintah untuk menjaga kebersihan.<sup>53</sup>

Pengamatan peneliti di lapangan ditemukan bahwa benar di Madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas dilaksanakan program sedekah sampah setiap hari jumat. Program ini memiliki tujuan diantaranya pertama, agar menumbuhkan sifat gemar bersedekah bagi siswa. Kedua, menanamkan pendidikan cinta lingkungan. Ketiga, mengajarkan kepada siswa bahwa limbah dapat bermanfaat, dapat di daur ulang, terutama limbah plastik yang sulit terurai. Jadi dengan mengambil limbah plastik untuk disedekahkan maka sangat bermanfaat bagi kelestarian lingkungan hidup. Keempat, sebagai implementasi dari ayat-ayat Al-Qur'an yang mengajarkan untuk menjaga lingkungan.<sup>54</sup>

Setelah mengetahui implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah selanjutnya peneliti melakukan wawancara tentang tahapan yang dilaksanakan dalam pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I menjelaskan sebagai berikut:

Pertama, sosialisasi, kami memberikan sosialisasi sedekah sampah ini setiap pagi ketika apel dan menjelang waktu pelaksanaan sedekah sampah. Adapun isi sosialisasinya yaitu menjelaskan kepada siswa tentang sulitnya limbah plastik terurai. seperti botol-botol minuman memiliki nilai jual. Setelah itu baru kita mempraktikkan sedekah sampah tersebut. Sementara ini kami melaksanakan kegiatan ini di hari jumat. Tetapi kami selalu mengingatkan, dimanapun, kapanpun jika kalian melihat botol/sampah silahkan diambil kemudian dikumpulkan, nanti kita sedekahkan. Kami juga memberikan penjelasan kepada siswa bahwa yang namanya sedekah itu tidak

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja, Bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I, Pada Hari Sabtu 5 Agustus 2023, Pukul 09.00.

<sup>54</sup> Hasil Observasi kegiatan Sedekah Sampah pada tanggal 5 - 29 Agustus 2023.

mesti uang atau barang-barang berharga. Senyum itu juga sedekah. Paling tidak inilah yang bisa dilakukan oleh siapapun tanpa memandang anak orang kaya atau miskin. Laki-laki atau perempuan siapa saja bisa melakukannya. Dan insyallah dengan kita mengumpulkan sampah itu mudah mudah-mudahan itu termasuk nilai sedekah. Apalagi istilahnya kalau dijual disini diharapkan tetap sudah disedekahkan. Saya selalu mengajarkan kepada anak-anak niat untuk sedekah sampah dalam mengurangi limbah dan menjaga kebersihan.<sup>55</sup>

Pada kesempatan yang sama peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Muji Setiani, S.Pd selaku waka kesiswaan tentang tahapan yang dilaksanakan dalam pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas, beliau menjelaskan:

Kegiatan ini dimulai pada Oktober tahun 2022, ide dari pak Rahman sebagai kepala sekolah. Beliau melakukan gerakan di kemuhammadiyah, selanjutnya ada kegiatan disalah satu masjid Yogyakarta. Kemudian melihat sampah botol disini banyak sekali sehingga timbullah gerakan untuk mengatasi hal tersebut yaitu sedekah sampah. Jadi proses pelaksanaan kegiatan sedekah sampah ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Yakni persiapan, yaitu dengan sosialisasi kepada siswa, aksi nya kita laksanakan pada setiap hari Jum'at, dan evaluasi setelah penjualan sampah tersebut. Adapun panitia pelaksanaannya yaitu anak IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah).<sup>56</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang menjadi ketua program sedekah sampah yaitu Yowel Hafiza perihal tahapan yang dilaksanakan dalam pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas, beliau menjelaskan:

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sedekah sampah yang dipanitiai oleh IPM yaitu setiap apel pagi di hari jumat, siswa sudah membawa sampah masing-masing yang akan di sedekahkan. Selanjutnya setelah apel pagi selesai kami sebagai panitia membawa kantong plastik besar sebagai tempat sampah

<sup>55</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja, Bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I, Pada Hari Sabtu 5 Agustus 2023, Pukul 09.00.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Kesiswaan MTs Muhammadiyah Patikraja, Ibu Muji Setiani, S.Pd, Pada Hari Sabtu 11 Agustus 2023, Pukul 10.00.



dan mendatangi siswa satu per satu di barisan. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama mengumpulkan sedekah sampah untuk kelas tujuh, kelompok dua kelas delapan dan kelompok tiga kelas sembilan. Bagi yang tidak membawa maka namanya akan kami catat. Dan dihimbau untuk membawa sampah di hari jum'at berikutnya. Bagi siswa yang tidak mematuhi aturan ini maka dibimbing selalu agar taat pada peraturan. Sampah-sampah yang telah dikumpulkan ini selanjutnya di pilah sesuai jenis masing-masing dan sebulan dua kali akan dijual ke pengepul.<sup>57</sup>

Selanjutnya untuk membuktikan tahapan pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas maka peneliti melakukan *study* dokumentasi, berikut ini dokumentasinya:

Gambar 4.2 sosialisasi program sedekah sampah<sup>58</sup>



---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ketua Program Sedekah, Yowel Hafidza, Pada Hari Jumat 18 Agustus 2023, Pukul 10.00

<sup>58</sup> Hasil Dokumentasi kegiatan Sedekah Sampah pada hari Jumat, 22 Agustus 2023.

Gambar 4.3 pengumpulan sampah (kegiatan sedekah sampah pada hari jum'at) setelah apel pagi.<sup>59</sup>



Gambar 4.4 pemilahan jenis sampah.<sup>60</sup>



<sup>59</sup> Hasil Dokumentasi kegiatan Sedekah Sampah pada hari Jumat, 22 Agustus 2023.

<sup>60</sup> Hasil Dokumentasi Pemilahan Sampah pada hari Jumat, 22 Agustus 2023

Gambar 4.5 penjualan sampah ke pengepul.<sup>61</sup>



Peneliti menyimpulkan tahapan pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas yaitu pertama, melaksanakan sosialisasi kepada siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, seperti piket membersihkan kelas, membuang sampah pada tempatnya, mengumpulkan sampah botol plastik kemudian disedekahkan. Kegiatan ini juga menjaga kelestarian lingkungan hidup karena sampah plastik merupakan sampah yang sulit terurai, dari data yang didapat peneliti bahwa sampah plastik terurai setelah 1000 tahun. Oleh sebab itu dengan menjualnya maka sampah tersebut akan di daur ulang kembali. Sosialisasi ini rutin dilaksanakan ketika apel pagi, pembina apel selalu menambahkan materi pentingnya menjaga lingkungan sekolah tetap bersih.

Kedua, kegiatan sedekah sampah ini dilaksanakan setiap hari jumat. Setelah apel pagi maka panitia program sedekah sampah yaitu anggota IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) akan membawa kantong

<sup>61</sup> Hasil Dokumentasi Penjualan Sampah pada hari Jumat, 22 Agustus 2023

plastik ke barisan siswa dan mulai mengumpulkan sampah yang disedekahkan. Panitia dibagi menjadi tiga kelompok agar mempercepat proses pengumpulan.

Ketiga, sampah yang telah dikumpulkan maka akan dipilah sesuai jenis nya misalnya botol aqua gelas, botol minuman, label, kardus dan lain sebagainya. Keempat, setelah dipilah sampah dikumpulkan dan sampah dijual ke pengepul sebulan dua kali.

Gerakan sedekah sampah merupakan upaya yang dilakukan untuk menanamkan perubahan perilaku masyarakat untuk mengolah sampah dengan pendekatan keagamaan. Bersedekah tidak hanya dalam bentuk uang, tetapi bisa dalam bentuk sampah. Gerakan sedekah sampah memberikan penguatan bahwa ajaran Islam sejalan dengan upaya menyelesaikan problematika lingkungan berbasis filantropi. Islam memandang lingkungan sebagai bagian tak terpisahkan dari keimanan seseorang Muslim (manusia) terhadap Allah SWT.

Setelah mengetahui tahapan yang dilaksanakan dalam pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas selanjutnya peneliti melakukan wawancara tentang bagaimana sekolah memberikan fasilitas dan ruang kepada anak sebagai wadah cinta lingkungan. Bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I selaku kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut:

Kepedulian atau cinta terhadap lingkungan itu sangat penting sekali. Apalagi nanti akan kita kaitkan dengan kurikulum merdeka. Di kurikulum merdeka akan ada perencanaan, aksi dan evaluasi. Dan hasilnya mudah-mudahan mereka tertanam jiwa-jiwa kepedulian dan cinta kepada lingkungan. Terutama sampah, jangan sampai siswa melihat sampah dimana-mana. Jadi kita latih karakter siswa untuk menjaga kebersihan. Kami ingin siswa setiap hari ketika melihat sampah maka harus membuangnya ke tempat sampah. Tetapi gerakan besar sedekah sampah ini dilakukan ketika hari jumat. Mulai dari siswa kelas 7-9 membawa sampah yang memiliki daya jual. Sekolah memberikan fasilitas alat-alat kebersihan seperti sapu, serok sampah, tong sampah, dan plastik besar/ karung untuk wadah sampah botol plastik yang

sudah dikumpulkan. Tiap bulannya sampah akan dijual. Anak IPM sebagai penggerak dan pengurus gerakan sedekah sampah akan memilah sampah yang telah dikumpulkan. Adapun kendalanya adalah tong untuk menampung sampah belum memadai, selama ini hanya kendi, tong sampah dan kantong plastik, seharusnya ada tempat yang lebih besar untuk menampung sampah.<sup>62</sup>

Pada kesempatan yang sama peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Muji Setiani, S.Pd selaku waka kesiswaan tentang bagaimana sekolah memberikan fasilitas dan ruang kepada anak sebagai wadah cinta lingkungan.

Sekolah memberikan wadah berupa gerakan sedekah sampah sebagai salah satu bentuk cinta lingkungan. Sosialisasi yang tidak bosan-bosannya dilakukan kepada siswa tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Ini dilakukan setiap apel pagi. Menempel poster. Menjadikan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) sebagai pelaksana gerakan ini, mulai dari mengumpul, memilah, menjual dan uangnya juga dikelola oleh IPM.<sup>63</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, benar bahwa sekolah memberikan fasilitas berupa gerakan sedekah sampah, kemudian menjadikan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) sebagai panitia pelaksana. Guru-guru mengarahkan panitia tentang pengelolaan sampah, mulai dari pengumpulan, pemilahan hingga penjualan, semua difasilitasi sekolah. Selanjutnya sekolah juga memberikan edukasi-edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan. Poster-poster juga banyak ditempel disekitaran sekolah tentang himbuan membuang sampah pada tempatnya.<sup>64</sup>

Seperti itulah sekolah memfasilitasi program sedekah sampah, yang merupakan cerminan akhlak dan keimanan, sehingga memelihara lingkungan merupakan kewajiban yang setara dengan kewajiban ibadah

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja, Bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I, Pada Hari Sabtu 5 Agustus 2023, Pukul 09.00.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Kesiswaan MTs Muhammadiyah Patikraja, Ibu Muji Setiani, S.Pd, Pada Hari Sabtu 11 Agustus 2023, Pukul 10.00.

<sup>64</sup> Hasil Observasi kegiatan Sedekah Sampah pada tanggal 5 Agustus - 8 September 2023.

sosial yang lainnya. Kita semua tentu meyakini kebenaran cara pandang Islam yang tidak mempertentangkan agama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu tidak bersifat sekuler, bahkan nilai-nilai agama selalu menjiwai ilmu dan teknologi. Menurut pandangan Islam, hidup manusia tidaklah terpisah dari ekosistemnya.

Setelah mengetahui bagaimana sekolah memberikan fasilitas dan ruang kepada anak sebagai wadah cinta lingkungan selanjutnya peneliti melakukan wawancara tentang implementasi pendidikan cinta lingkungan apakah sudah berhasil dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I selaku kepala sekolah menjelaskan:

Jika di persentasikan maka kurang lebih 50/50 karena hal ini membutuhkan proses yang lama. Proses untuk menanamkan cinta lingkungan merupakan hal yang luar biasa, tetapi saya lihat sekarang sudah mulai ada hasilnya. Sudah ada perubahan yang lebih baik dari pada dahulu. Pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya Kami sebagai pendidik tidak bosan-bosannya menghimbau siswa untuk menjaga kebersihan karena di dalam Islam kita juga diajarkan untuk bersih.<sup>65</sup>

Pada kesempatan yang sama peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Muji Setiani, S.Pd selaku waka kesiswaan tentang implementasi pendidikan cinta lingkungan apakah sudah berhasil dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Beliau menjelaskan:

Berhasil dalam bidang ketertiban dan kepedulian siswa membawa botol/limbah untuk disedekahkan tetapi hal yang belum berhasilnya sampah di lingkungan sekolah dan bersatu antara organik dan non organik. Seharusnya ada fasilitas tong sampah di sekolah yang terdapat bacaan untuk sampah organik maupun non organik.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja, Bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I, Pada Hari Sabtu 5 Agustus 2023, Pukul 10.00.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Kesiswaan MTs Muhammadiyah Patikraja, Ibu Muji Setiani, S.Pd, Pada Hari Sabtu 11 Agustus 2023, Pukul 10.00.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas yaitu Nur Ainun tentang implementasi pendidikan cinta lingkungan apakah sudah berhasil dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Berikut wawancaranya:

Saya merasa implementasi pendidikan cinta lingkungan sudah cukup berhasil di implementasikan. Kami piket kelas setiap pagi, setelah apel pagi kami disuruh mengutip sampah berserakan dan setiap jumat sedekah sampah. Sampahnya jadi berkurang dan bisa sedekah juga, karena sedekah itu tidak mesti uang. Peraturan ini berlaku mulai dari kelas VII-IX. Program sedekah sampah ini benar-benar religius dan ramah lingkungan. Harapannya semoga lingkungan MTs lebih bersih dan siswa rajin sedekah walaupun hanya sampah. Lingkungan yang bersih membuat siswa belajar lebih nyaman dan tentunya sehat.<sup>67</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, implementasi pendidikan cinta lingkungan memang sudah terlihat di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Jika diberikan nilai maka masuk kategori B. Siswa selalu diberikan materi tentang cinta lingkungan melalui sosialisasi. Selanjutnya ketertiban siswa menjalankan peraturan seperti piket kelas dan membuang sampah pada tempatnya, itu semua tergambar di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

Program utamanya yaitu sedekah sampah. Kegiatan ini benar-benar religius dan ramah lingkungan. Dengan kegiatan ini juga dapat mengurangi sampah. Melalui program tersebut bahwa bersedekah itu bukan hanya uang tetapi bisa hal yang lain, termasuklah sampah. Selain mengajarkan siswa gemar bersedekah banyak cara yang dapat dilakukan untuk sedekah selain menggunakan uang. Dan sedekah juga bukan hanya dibebankan kepada orang-orang kaya saja, ataupun kepada orang-orang

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Perwakilan Siswa Kelas VIII, Nur Ainun, Pada Hari Jumat 1 September 2023, Pukul 10.00.

yang memiliki harta saja, melainkan kepada siapapun, kaya ataupun miskin, ketika rezeki lapang maupun sempit.<sup>68</sup>

Selanjutnya untuk membuktikan implementasi pendidikan cinta lingkungan memang sudah terlihat di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas peneliti melakukan *study* dokumentasi, berikut ini dokumentasinya:

Gambar 4.6 membersihkan kelas sebagai implementasi pendidikan cinta lingkungan.<sup>69</sup>



Berdasarkan *study* dokumentasi di atas maka terbukti bahwa implementasi pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas diantaranya dengan rutin membersihkan kelas. Setiap hari siswa membersihkan kelas sesuai dengan jadwal piket masing-masing. Dilanjutkan dengan membersihkan wilayah sekitar kelas.

Setelah mengetahui implementasi pendidikan cinta lingkungan apakah sudah berhasil dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Patikraja

<sup>68</sup> Hasil Observasi kegiatan Sedekah Sampah pada tanggal 5 Agustus - 14 September 2023

<sup>69</sup> Hasil Dokumentasi kegiatan bersih-bersih kelas pada hari Jumat, 23 Agustus 2023



Banyumas selanjutnya peneliti melakukan wawancara tentang evaluasi program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja. Bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I selaku kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut:

Jika evaluasi paling kita setiap mau dijual kadang timbangannya naik kadang timbangannya turun. Bisa saja turun karena faktor kemarin baru saja libur panjang atau terkadang satu bulan itu, hari jumat banyak yang kosong atau libur serta adanya kegiatan. Evaluasi itu biasanya kita melihat pada hasilnya, biasanya terlihat berapa kendi, menyusut. Karena kita disini menjual sampah rongsok itu sebulan dua kali.<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa evaluasi dilihat dari hasil. Hasil penjualan sampah yang tidak stabil. Adapun penyebabnya yaitu hari jumat libur, kemudian terdapat kegiatan di hari jumat serta harga timbangan yang naik turun. Oleh sebab itu menurut peneliti, sekolah harus membuat strategi agar siswa lebih gemar bersedekah dan hasil penjualan lebih banyak. Misalnya kegiatan sedekah sampah dilakukan seminggu dua kali.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mengimplementasikan Pendidikan Cinta Lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas**

Faktor pendukung yang dimaksud adalah faktor yang mendukung proses pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Dengan adanya faktor pendukung maka siswa dan seluruh masyarakat sekolah akan lebih mudah untuk mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan. Adanya hambatan maka membutuhkan solusi dan evaluasi dalam menangani hambatan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I selaku kepala sekolah tentang faktor

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja, Bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I, Pada Hari Sabtu 5 Agustus 2023, Pukul 10.00.

pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

Seperti di bawah ini :

Faktor penghambat

- a. Masih ada ana-anak yang belum menjiwai makna cinta lingkungan
- b. Tempat sampah belum memadai, belum maksimal dan belum ada tempat sampah yang ada bacaannya organik, non organik

Faktor pendukung

- a. Dukungan dari orang tua peserta didik<sup>71</sup>
- b. Sesuai dengan ajaran islam yang mengajarkan tentang menjaga lingkungan hidup. Hal ini telah tertera didalam Al-Qur'an Surat Ar-rum ayat 41.<sup>72</sup>

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Pada kesempatan yang sama peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Muji Setiani,S.Pd selaku waka kesiswaan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Beliau menjelaskan:

Faktor pendukung dan penghambat

Pendukung

- a. Siswa yang paham setiap hari jumat langsung membawa botol.
- b. Siswa melaksanakan dan orang tua mendukung.

Faktor penghambat

- a. Masih ada beberapa siswa yang tidak bawa sampah botol dengan alasan lupa.
- b. Belum adanya tempat khusus sampah setelah di kumpulkan jadi kebanyakan sampah menumpuk sebelum dijual.
- c. Pengepul sampah juga terkdang sulit dicari/ belum mendapat pengepul yang tempat.<sup>73</sup>

<sup>71</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja, Bapak Rahman Kurniawan,S.Pd.I, Pada Hari Sabtu 5 Agustus 2023, Pukul 09.00.

<sup>72</sup> Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas IX MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas yaitu Zidan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Berikut wawancaranya:

Faktor pendukungnya yaitu pelaksanaan kegiatan bersih bersih supaya lingkungan sekolah lebih bersih terus sampahnya berkurang. Adanya program sedekah sampah menjadikan sampah jadi berkah. Kami diajarkan untuk bersedekah walaupun hanya menggunakan sampah. Semoga lingkungan jadi lebih bersih. Semoga tidak ada sampah lagi.<sup>74</sup>

Pada kesempatan yang sama peneliti melakukan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Wawancara ini ditujukan kepada wawancara dengan Yowel Hafidza sebagai ketua panitia program sedekah sampah. Beliau menjelaskan:

Faktor penghambatnya yaitu masih ada beberapa siswa yang tidak bawa sampah dengan alasan lupa. Masih ada yang buang sampah sembarangan. Harapan kedepannya semoga MTs bisa menjadi madrasah yang bebas dari sampah, Teman teman semua disiplin membawa sampah setiap hari jumat. Semoga ada tempat yang lebih baik untuk menampung sampah karena sejauh ini tempat sampah setelah dikumpulkan hanya kantong plastik dan karung.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, bahwa benar terdapat faktor pendukung mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas: pertama, adanya program sedekah sampah sebagai wujud cinta terhadap lingkungan berbasis religius. Kedua, tertibnya siswa menjalankan piket kebersihan kelas. Ketiga, selalu adanya sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan. Keempat, guru dan pimpinan sekolah memfasilitasi

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Kesiswaan MTs Muhammadiyah Patikraja, Ibu Muji Setiani,S.Pd , Pada Hari Sabtu 11 Agustus 2023, Pukul 09.00.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Perwakilan Siswa Kelas IX, Zidan, Pada Hari Jumat 1 September 2023, Pukul 10.00

dan mengarahkan dalam program sedekah sampah. Kelima, banyak siswa yang patuh terhadap aturan dan melaksanakan program sedekah sampah setiap hari jumat. Keenam, dukungan baik dari orang tua siswa tentang program sedekah sampah.

Adapun faktor penghambatnya yaitu, pertama, masih ada beberapa siswa yang tidak memaknai cinta lingkungan, sehingga mereka tidak membawa sampah pada hari jumat dengan alasan lupa. Kedua, tempat sampah belum memadai, belum maksimal dan belum ada tempat sampah yang ada bacaannya organik, non organik. Ketiga, Belum adanya tempat khusus sampah setelah di kumpulkan jadi kebanyakan sampah menumpuk sebelum dijual. Keempat, pengepul sampah juga terkadang sulit dicari/ belum mendapat pengepul yang tepat.

Selanjutnya untuk membuktikan faktor penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas peneliti melakukan *study* dokumentasi, berikut ini dokumentasinya:

Gambar 4.7 tempat pengumpulan sampah yang belum maksimal.<sup>75</sup>



Berdasarkan *study* dokumentasi di atas maka terbukti salah satu penghambat implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas adalah

<sup>75</sup> Hasil Dokumentasi Tempat Pengumpulan Sampah pada hari Jumat, 22 Agustus 2023

tempat pengumpulan sampah yang belum maksimal dan masih kurang rapih. Seharusnya ada tempat khusus penyimpanan sampah dengan wadah yang besar. Sehingga tidak mengganggu pemandangan karena diletak di ruang terbuka seperti gambar di atas.

Setelah mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammmadiyah Patikraja Banyumas selanjutnya peneliti melakukan wawancara tentang upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Bapak Rahman Kurniawan,S.Pd.I selaku kepala sekolah menjelaskan:

- Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah
- a. Secepatnya sampah harus dijual, karena sebelumnya sampah itu sampai menumpuk numpuk.
  - b. Sampah harus ditempatkan di tempat yang tidak mengganggu pemandangan<sup>76</sup>

Pada kesempatan yang sama peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Muji Setiani,S.Pd selaku waka kesiswaan tentang upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan. Beliau menjelaskan:

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah bagi peserta didik yang tidak bawa botol plastik maka diberi teguran, besok harus di bawa.<sup>77</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammmadiyah Patikraja Banyumas yaitu pertama, peletakan sampah yang telah dikumpulkan dari peserta harus ditempatkan di tempat khusus sehingga tidak mengganggu pemandangan. Kedua, sampah harus secepatnya dijual sehingga tidak terlalu banyak menumpuk. Ketiga, memberikan *punishment* atau teguran bagi siswa yang tidak taat aturan.

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Muhammmadiyah Patikraja, Bapak Rahman Kurniawan,S.Pd.I, Pada Hari Sabtu 5 Agustus 2023, Pukul 09.00.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Kesiswaan MTs Muhammmadiyah Patikraja, Ibu Muji Setiani,S.Pd , Pada Hari Sabtu 11 Agustus 2023, Pukul 09.00.

Dan sebaiknya uang yang dihasilkan dari sedekah sampah tersebut dikembalikan untuk lingkungan juga. Seperti dibelikan alat-alat kebersihan yang dibutuhkan seperti sapu, kain pel, sapu lidi, serok sampah, dan lain sebagainya. Dan dapat juga digunakan untuk membeli bibit pepohonan yang akan membuat sekolah tampak lebih indah, uang yang dihasilkan dari sedekah sampah tersebut untuk membeli bahan dan alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat tempat sampah yang lebih besar untuk tempat sampah- sampah plastik yang sudah dikumpulkan. Serta untuk keperluan lainnya yang berhubungan dengan lingkungan. Karena uang yang didapat itu kan dari lingkungan, maka sebaiknya uang yang dihasilkan dari lingkungan juga harus dikembalikan untuk lingkungan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah di MTs Muhammadiyah Patikraa Banyumas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas yaitu pertama, melaksanakan sosialisasi. Kedua, kegiatan sedekah sampah ini dilaksanakan setiap hari jumat. Panitia dibagi menjadi tiga kelompok yang merupakan anggota IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). Ketiga, pemilahan sampah. Keempat, penjualan sampah.
2. Fasilitas dan ruang yang diberikan sebagai wadah cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja yaitu gerakan sedekah sampah, panitia pelaksanaannya adalah menjadikan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) sebagai panitia pelaksana. Guru-guru mengarahkan panitia tentang pengelolaan sampah dan menempelkan poster-poster.
3. Implementasi pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas sudah baik. Peserta didik selalu diberikan materi tentang cinta lingkungan melalui sosialisasi, piket kelas dan membuang sampah pada tempatnya. Kemudian program utamanya yaitu sedekah sampah.
4. Evaluasi program sedekah sampah adalah penjualan sampah yang tidak stabil.
5. Faktor pendukung mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas: pertama, sebagai wujud cinta terhadap lingkungan berbasis religius. Kedua, tertibnya siswa menjalankan piket kebersihan kelas. Ketiga, adanya sosialisasi

tentang pentingnya menjaga lingkungan. Keempat, guru dan pimpinan sekolah memfasilitasi dan mengarahkan dalam program sedekah sampah. Kelima, dukungan baik dari orang tua siswa tentang program sedekah sampah.

6. Adapun faktor penghambatnya yaitu, pertama, masih ada beberapa peserta didik yang tidak memaknai cinta lingkungan, sehingga masih terdapat peserta didik yang tidak membawa sampah berupa botol plastik ke sekolah. Kedua, tempat sampah belum memadai, belum maksimal, dan belum ada tempat sampah yang ada bacaannya organik, non organik. Ketiga, pengepul sampah juga terkadang sulit dicari/ belum mendapat pengepul yang tepat.
7. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas yaitu pertama, peletakan sampah yang telah dikumpulkan dari peserta didik harus ditempatkan di tempat khusus sehingga tidak mengganggu pemandangan. Kedua, sampah harus secepatnya sampah dijual sehingga tidak terlalu banyak menumpuk. Ketiga, memberikan *punishment* bagi yang tidak membawa sampah.

#### **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait “Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas” peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, diharapkan selalu meningkatkan upaya Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Sedekah Sampah.
2. Kepada Guru, diharapkan untuk terus memberikan contoh atau suri tauladan yang baik kepada peserta didik tentang pendidikan cinta lingkungan, karena hampir semua orang akan mempunyai perilaku atau karakter sesuai dengan apa yang ia lihat.



3. Kepada panitia pelaksana program sedekah sampah yaitu IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), diharapkan lebih loyalitas dan totalitas dalam menjalankan tugasnya. Dan uang yang dihasilkan dari sedekah sampah sebaiknya di kembalikan lagi kepada lingkungan. Untuk dibelikan sapu, kain pel, pembersih kamar mandi, dan dapat juga membuat tempat sampah menggunakan uang tersebut.
4. Kepada siswa, hendaknya untuk terus bersemangat dan berlomba-lomba dalam kebaikan diantaranya sedekah sampah yang merupakan program sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aji. Arif Prasetyo. dkk. 2023. "Sosialisasi Sedekah Sampah Terhadap Gerakan Peduli Lingkungan Di Desa Singdangsari" , *Jurnal An-nizam : Jurnal Bakti Bagi Bangsa*. Vol. 2, No. 1.
- Al-Qur'an dan Terjemah. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012.
- Andrew. Dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Djiwandono, Sri Esti Wuryanti. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2009).
- El-Hamdi Ubaidurrahim. *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah*. ( Jakarta: Kawah Media 2015).
- Endah. Dwi. "Hidup Lebih Sehat dan Berkah Sedekah Sampah". Diakses 24 Juni 2023.  
[https://es.slideshare.net/dwiendah/sedekah-sampahdwiendah?next\\_slideshow=true](https://es.slideshare.net/dwiendah/sedekah-sampahdwiendah?next_slideshow=true)
- Fahmi Hamidi. 2015. "Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Fiqh Islam" dalam *Ta'lim Muta'allim*. 2015 Vol. 3 No. 5.
- Fathurrohman. Pupuh. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. (Bandung: Refika Aditama, 2017).
- Fitria. dan Kuthfiah. *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak, 2017).
- Ghifari Fadli Akbar. 2022. *Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Pesantren Jagat 'Arsy*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Groat. L. & Wang D. *Architectural Research Methods*, New York : John Wiley & Sons. 2002.
- Habibillah. Muhammad. "*Banjir Harta dengan Sedekah, Dhuha, Hajat, Baca Al-Qur'an, dan Menyantuni Anak Yatim*". ( Jakarta: Safirah, 2015).
- Hamid. Abdullah. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. (Surabaya: IMTIYAZ, 2017).

- Haris Herdiyansyah, *Metologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011).
- Hasanah Idaul. dkk. 2018. "Implementasi Sekolah Sedekah Sampah Untuk Mewujudkan Pengolaan Sampah Berbasis Filantropi di SMP Muhammadiyah Kota Batu". *International Journal of Community Service Learning*. Vol. 2, No. 4.
- Horlistyarintica. Yora. dkk. 2017. "Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik di Kalangan Parangtritis". *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.6 No.1.
- Isworo. Ananto. profil GSS Kampung Brajan Menggerakkan Jama'ah Dakwah Jama'ah Melalui Gerakan Shadaqah Sampah Berbasis Eco Masjid. (Bantul: Direktorat Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bhana Beracun Berbahaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2018).
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, ( Yogyakarta: Diva Press, 2012).
- Khusna. L. Z. (2019). "Implementasi Perilaku Budaya Cinta Lingkungan di MIN 10 Blitar. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Moleong. Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).
- Muchlas Samani dan Hadiyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012).
- Muhammad Albani. *Berobat Dengan Sedekah*. (Grogol: Insan Kamil, 2007)
- Nafi'ah. Nur Rofi'atun. 2018. "Implementasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul ". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Napitupulu. Dedi Sahputra. dkk. 2018. " Implementasi Program Cinta Lingkungan di MAN 2 Model Medan". *Jurnal At-Tazakki*. Vol. 2 No. 1.
- Nasrun. Haeru. *Fikih Muamalah*.(Jakarta: Diva Press, 2008).
- Rahmatika. Putri Wahyu Hana. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang, (Studi Kasus di SD Islamic Global Scool Malang)". *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim.

- Sari. Tiwi Indah. 2021. “Solidaritas dan Kesejahteraan Sosial : Gerakan Sedekah Sampah oleh Yayasan Panti Asuhan Dewi Masyithoh Cabang Pemalang”. *Skripsi*. Purwokerto: UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Saryanto. 2014. “Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman 1 WONOSARI Gunung Kidul Yogyakarta” . *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiyani. Nina. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program *Green Environment* Di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Smith. Alwi, “*Implementasi Kebijakan Persampahan: Pengaruh Sosialisasi, Koordinasi dan Kontrol dalam Penanganan Sampah*”. (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Sahputra. Dedi. dkk. 2018. “Implementasi Program Cinta Lingkungan Di MAN 2 Model Medan”. *Jurnal At-Tazakki*, Vol. 2 No. 1.
- Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi III*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2001).
- Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif, teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2020).
- Vera Avanti.dkk. 2018. “Shodaqoh Sampah Media Pendidikan Bagi Anak Usia Dini”. *Jurnal SNEMAD UAD*.
- Wibowo. Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. ( Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011 ).
- Yusuf. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Zamiel Ahmet. *Hal-hal yang Jorok dan Menjijikkan di Sekitarmu*. (Yogyakarta: Bukubiru, 2010).

## Lampiran-Lampiran

### Lampiran 1

Daftar Jumlah Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas

### Lampiran 2

Jumlah Siswa/siswi Mts Muhammadiyah Patikraja

Kelas	L	P	Jumlah	
7	30	21	51	
8	29	30	59	
9	21	22	43	
	80	73	<b>153</b>	
Kelas	L	P	Jumlah	Total
7A	6	9	15	
7B	10	6	16	51
7C	14	6	20	
8A	4	11	15	
8B	12	10	22	59
8C	13	9	22	
9A	8	9	17	
9B	13	13	26	43
Jumlah Akhir	80	73	<b>153</b>	

### **Lampiran 3**

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

Peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif atau yang disebut sebagai non partisipan yang mana peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi dengan posisi peneliti berkedudukan sebagai pengamat. Adapun pengamatan langsung di MTs Muhammadiyah Patikraja yang dilakukan untuk mengetahui:

1. Lokasi MTs Muhammadiyah Patikraja
2. Pelaksanaan Program Sedekah Sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja



## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas.
  1. Menurut Bapak apa yang dimaksud dengan implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas?
  2. Apa saja tahapan yang dilaksanakan pada pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas?
  3. Tahap evaluasinya pada implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah seperti apa pak?
  4. Menurut bapak apakah perlu karakter cinta lingkungan ini di implementasikan di sekolah?
  5. Bagaimana sekolah memberikan fasilitas dan ruang kepada anak untuk sebagai wujud cinta lingkungan?
  6. Upaya apa saja yang sudah dilakukan dalam mengimplementasikan pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah?
  7. Apakah implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah sudah berhasil dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas?
  8. Faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah?
  9. Apa upaya yang sudah dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat tersebut?
  10. Apa harapan bapak dari implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas?

2. Pedoman wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas

1. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas?
2. Kapan kegiatan program sedekah sampah ini dilaksanakan?
3. Siapa saja pihak yang terlibat dalam kegiatan program sedekah sampah?
4. Apakah ada kegiatan lain yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas dalam hal cinta lingkungan?
5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah?
6. Apa yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut bu?
7. Menurut ibu apa manfaat yang didapat dari implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhamamdiyah Patikraja Banyumas?
8. Apakah pengimplementasian pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah sudah berhasil dilaksanakan di lingkungan madrasah ini?

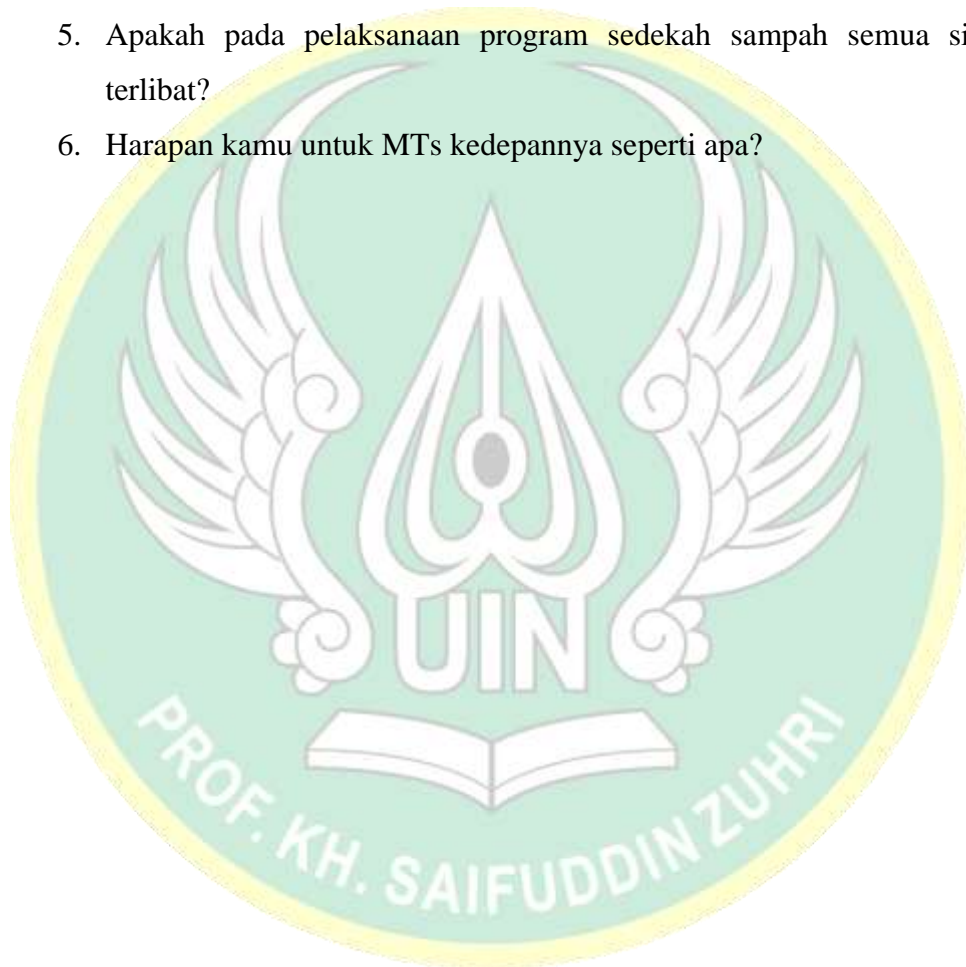
3. Pedoman wawancara dengan pengurus sedekah sampah

1. Apa yang kamu ketahui tentang implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas?
2. Apa alasan kamu ingin menjadi ketua IPM yang dalam hal ini mengurus program sedekah sampah?
3. Manfaat dari implementasi pendidikan cinta lingkungan melalui program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas?
4. Kendala apa yang dihadapi pada saat pelaksanaan sedekah sampah?
5. Harapan kamu kedepannya untuk MTs itu apa?



4. Pedoman wawancara sampel peserta didik MTS Muhamadiyah Patikraja Banyumas

1. Apa yang kamu ketahui tentang cinta lingkungan?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan di MTs dalam rangka implementasi pendidikan cinta lingkungan?
3. Apa yang kamu ketahui tentang program sedekah sampah?
4. Manfaat apa yang didapat dari program sedekah sampah/
5. Apakah pada pelaksanaan program sedekah sampah semua siswa terlibat?
6. Harapan kamu untuk MTs kedepannya seperti apa?



## Lampiran 5

### Hasil Wawancara

#### *Subjek 1*

Nama : Rakhman Kurniawan, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 05- Agustus- 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Implementasi itu kan wujud ya mba. Wujud dari program sedekah sampah di MTs Muhammadiyah Patikraja. Yang jelas itu adalah menanamkan jiwa kepedulian kebersihan. Terus juga dengan kaitannya mengurangi limbah sampah terutama itu adalah plastik yang sulit ter-urai. Terus juga disisi lain adalah kaitannya sampah itu kan dianggap sampah. Berarti kan barang yang sudah tidak terpakai padahal itu bisa bernilai jual, bernilai manfaat. Dan juga disebutkan dalam al-qur'an untuk kita supaya menjaga lingkungan dan tentang kebersihan juga.
2. Yang pertama jelas itu sosialisasi, kita memberikan kepada anak itu setiap pagi dan terutama menjelang pelaksanaan sedekah sampah itu kan kita memberikan sosialisasi kaitannya terutama adalah limbah plastik yang sulit ter-urai dan butuh waktu yang lama. Dan dari botol sampah itu ternyata ada nilai harga dari mulai label, botol , dan tutup dari botol itu semua mempunyai nilai jual. Setelah itu tahap pelaksanaan. Kita melaksanakan program sedekah sampah itu setiap hari Jum'at pagi. Setelah apel pagi anak-anak langsung berbaris sesuai kelas masing-masing dan sudah membawa botol plastik yang hendak di sedekahkan. Yang terakhir tahap evaluasi.
3. Tahap evaluasi itu pada saat akan di jual. Kadang timbangannya naik dan kadang turun. Bisa saja turun karena sekolah libur panjang seperti libur semester, atau dalam satu bulan itu hari jumat nya banyak yang kosong. Kemudian kami

memang belum memiliki tempat untuk menampung sampah-sampah yang banyak. Untuk saat ini sampah botol itu kita kumpulkan dan dimasukkan ke dalam plastik tresbek atau karung. Kalau sudah penuh langsung di jual agar tidak menumpuk dan menjadi sarang penyakit.

4. Ya, karakter cinta lingkungan ini sangat perlu di implementasikan di lingkungan sekolah. apalagi nanti akan dikaitkan dengan kurikulum merdeka. Di kurikulum merdeka kan ada perencanaan ya kemudian nanti aksi kemudian evaluasi. Dan dampaknya jelas peserta didik mudah-mudahan mereka itu tertanam jiwa-jiwa peduli lingkungan dan cinta kepada lingkungan. Terutama sampah itu jangan sampai anak-anak melihat sampah kok acuh. Nah makannya kita latih dari kegiatan sedekah sampah itu.
5. Tong sampah di setiap kelas, sapu lidi, serok sampah. Kemudian untuk tempat sampah yang besar memang kita belum ada dan itu menjadi bahan evaluasi kami.
6. Upaya yang dilakukan yaitu salah satunya dengan cara sosialisasi, tidak bosan-bosannya kami sebagai pendidik setiap pagi mengingatkan terkait sampah untuk di buang pada tempatnya. Menempel kan poster – poster yang berisi ajakan untuk peduli dan cinta terhadap lingkungan.
7. Presentase baru 50/50. Karena memang itu butuh proses yang lama artinya tidak instan. Tidak proses satu bulan langsung jadi itu engga. Karena untuk mengajak kepada kebaikan itu pasti ada saja halangan dan rintangannya. Salah satunya yaitu kadang masih ada yang tidak peduli sampah dan pada pelaksanaan sedekah sampah tidak membawa sampah. Tetapi sejauh ini saya mengamati sudah lebih baik dan sudah ada hasil yang didapat tinggal bagaimana kita bisa menjalankan program ini agar lebih baik.

8. Faktor penghambat

*Pertama*, kaitannya peserta didik, memang belum tertanam dalam dirinya jiwa cinta lingkungan

*Kedua*, terus kaitannya tempat, belum tersedia tempat sampah yang besar untuk menampung sampah-sampah yang banyak.

Faktor Pendukung

*Pertama*, merujuk kepada dalil Al- Qur'an tentang lingkungan, menjaga kebersihan, dan lain sebagainya.

*Kedua*, kegiatan cinta lingkungan dan program sedekah sampah ini didukung oleh seluruh dewan guru, peserta didik, dan orang tua dari peserta didik.

9. Kami secepatnya harus menjual sampah tersebut. Tidak menunggu sampai berbulan-bulan karena sama saja itu nanti akan menimbulkan berbagai penyakit. Dan sampah itu di letakkan di tempat yang sekiranya tidak mengganggu pemandangan. Agar siswa tetap nyaman dalam proses belajar.

10. Anak tertanam jiwa cinta lingkungan. Dengan cara mengambil sampah dan membuang pada tempatnya. Kemudian lingkungan MTs menjadi lebih bersih, sehingga anak-anak terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan.

*Subjek 2*

Nama : Muji Setiani, S.Pd.

Jabatan : Waka Kesiswaan

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 11 Agustus 2023

Tempat : Ruang Tamu

1. Implementasi adalah penerapan. Jadi menurut saya implementasi itu siswa tidak hanya mendapatkan teori nya saja tapi juga praktek cinta lingkungan. Salah satunya dengan mengurangi sampah plastik terutama sampah botol-botol plastik. Seperti yang kita ketahui sampah plastik merupakan jenis sampah yang sulit ter-urai sampai berpuluh-puluh tahun.

Jadi mereka mengurangi sampah tersebut dan bisa digunakan untuk manfaat lainnya bahkan bisa bernilai jual dan di sedekahkan.

2. Kalau pertama kali sekitar bulan Oktober. Cuman belum terlalu aktif seperti sekarang ini. Jadi kalau kegiatan rutin nya sudah mulai dilakukan sejak bulan Januari 2023. Ide ini digagas oleh kepala madrasah sendiri yaitu bapak Rahman Kurniawan.
3. Seluruh peserta didik dari kelas tujuh sampai kelas sembilan. Dan anggota ikatan pelajar muhammadiyah (IPM). Karena mereka yang mengelola sampah ini. Dari mulai proses pengumpulan, pemilahan sampah, sampai penjualan, serta hasil yang didapatkan juga diberikan kepada pengurus IPM.
4. Kegiatan piket harian, kemudian kegiatan sepuluh menit untuk lingkungan sekolah (SMUTLIS). Kegiatan SMUTLIS ini melibatkan seluruh warga sekolah tanpa terkecuali.
5. Faktor pendukung  
Siswa sangat mendukung kegiatan cinta lingkungan yang dilakukan melalui program sedekah sampah. Peserta didik sebagian besar sudah mulai paham kalau ada sampah langsung di buang ke tempat sampah. Kemudian orang tua dari peserta didik juga memberikan dukungan terhadap program yang dilaksanakan sekolah.

#### Faktor Penghambat

Masih ada peserta didik yang belum membawa sampah botol. Dengan berbagai alasan, lupa dan lain sebagainya. Dan terkait tempat sampah memang masih terbatas. Sekolah belum mempunyai tempat sampah yang besar untuk menampung banyak sampah. Pengepul sampah juga menjadi salah satu penghambat, karena kami belum menemukan pengepul tetap.

6. Kalau siswa yang tidak membawa botol biasanya kami ingatkan untuk minggu depan bawa. Terkait tempat sampah

memang kami masih berupaya untuk mengadakannya. Agar sampah-sampah yang sudah dikumpulkan bisa terlihat rapih dan tidak mengganggu pemandangan.

7. Siswa menjadi lebih tahu ternyata sampah juga berharga. Bisa sedekah walau cuma dengan sampah yang dianggap kotor. Siswa bisa menjaga lingkungan agar tetap bersih.
8. Dikatakan berhasil ya berhasil namun belum 100%. Karena memang sampah yang kadang di buang di tempat sampah itu masih tercampur antara yang organik dan non organik. Artinya sampah belum secara terpisah.

### *Subjek 3*

Nama : Yowel Hafizah

Jabatan : Ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Hari/Tanggal : Jum'at 18- Agustus 2023

Tempat : Ruang Tamu

1. Melaksanakan kegiatan bersih-bersih lingkungan. Seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman yang ada di sekolah, piket kelas dan mengumpulkan sampah botol-botol plastik untuk di sedekahkan nanti.
2. Merupakan salah satu kewajiban dari organisasi ikatan pelajar muhammadiyah dan juga karena saya ingin MTs menjadi madrasah yang lingkungannya bersih tanpa sampah.
3. Lingkungan menjadi bersih dan sampah yang di kira tidak berharga padahal berharga dan bisa menjadi amal.
4. Teman-teman masih banyak yang tidak membawa sampah, kemudian tempatnya juga masih terbatas.
5. Semoga MTs bisa menjadi madrasah yang bebas tanpa sampah, dan semoga MTs mempunyai tempat sampah yang lebih baik untuk menampung sampah yang banyak.

*Subjek 4*

Nama : Muhammad Zidan

Kelas : IX

Hari/ Tanggal : Jumat, 25 Agustus 2023

Tempat : Ruang Tamu

1. Kegiatan membersihkan lingkungan yang terdiri dari membersihkan kelas, menyiram bunga, membuang sampah pada tempatnya.
2. Piket kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh masing-masing wali kelas, sedekah sampah setiap hari jum'at, dan kegiatan sepuluh menit untuk lingkungan atau yang biasa disebut SMUTLIS.
3. Sedekah sampah yaitu menyumbangkan sampah botol plastik setiap hari jumat.
4. Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, dan tidak ada lagi sampah yang berserakan.
5. Iya, dalam proses pelaksanaan kegiatan sedekah sampah seluruh peserta didik terlibat mulai dari kelas tujuh sampai kelas sembilan.
6. Semoga MTs Muhammadiyah Patikraja bisa menjadi sekolah yang bersih, rapi, dan tidak ada sampah.

*Subjek 5*

Nama : Nur Ainun

Kelas : VIII

Hari/ Tanggal : Jumat, 01 September 2023

Tempat : Ruang Tamu

1. Kegiatan membersihkan lingkungan.
2. Sedekah sampah, piket kelas, dan sepuluh menit untuk lingkungan sekolah.

3. Mengumpulkan botol bekas kemudian di sedekahkan pada hari Jum'at.
4. Sampah yang ada di sekolah jadi berkurang, sekolah menjadi lebih bersih kalau tidak ada sampah.
5. Iya. Seluruh peserta didik terlibat dalam pelaksanaan sedekah sampah.
6. Semoga kebersihan dan cinta lingkungan di MTs dapat lebih di tingkatkan lagi. Karena kalau sekolahnya bersih, rapi, akan menciptakan suasana belajar yang nyaman.

*Subjek 6*

Nama : Tujan Durori

Kelas : VII

Hari/ Tanggal : Jumat 01 September 2023

Tempat : Ruang Tamu

1. Kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, mulai dari menyapu kelas, mengutip sampah, dan menyapu halaman.
2. Sedekah sampah, piket kelas, dan kegiatan kebersihan setiap hari setiap habis apel pagi.
3. Menyedekahkan sampah botol plastik, biasanya setiap orang membawa dua botol plastik untuk di sedekahkan.
4. Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, tidak ada sampah yang berserakan.
5. Iya. Dari kelas sembilan sampai kelas tujuh semuanya terlibat dalam pelaksanaan sedekah sampah, tetapi terkadang masih ada teman yang tidak membawa sampah.
6. Semoga lingkungan MTs Muhammadiyah Patikraja bisa lebih bersih.



## Lampiran 6

### FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan bapak Rahman Kurniawan, S.Pd.I. (Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja)



Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ibu Muji Setiani, S.Pd.



Wawancara dengan Yowel Hafiza (Ketua Ikatan pelajar Muhammadiyah)



Wawancara dengan Muhammad Zidan (Perwakilan siiwa kelas IX)



Wawancara dengan Nur Ainun  
Perwakilan Siswa kelas VIII



Wawancara dengan Tujan Durori  
(Perwakilan Siswa Kelas VII)



Dokumentasi kegiatan bersih-bersih kelas setiap pagi sesuai jadwal piket kelas



Dokumentasi Apel Pagi sekaligus Sosialisasi sedekah sampah



Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Sedekah Sampah



Dokumentasi pemilahan sampah oleh anggota IPM



Dokumentasi penjualan sampah botol plastik

No	Uraian	Jumlah	Nilai
1	Botol Plastik	1000	10000
2	Botol Plastik	2000	20000
3	Botol Plastik	3000	30000
4	Botol Plastik	4000	40000
5	Botol Plastik	5000	50000
6	Botol Plastik	6000	60000
7	Botol Plastik	7000	70000
8	Botol Plastik	8000	80000
9	Botol Plastik	9000	90000
10	Botol Plastik	10000	100000
Jumlah		100000	1000000

Dokumentasi Hasil Penjualan Sampah Botol Plastik

## Lampiran 7

### Surat Keterangan Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESSOR KHAI MAJI SAJUDJID ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani No. 424 Purwokerto 53124  
Telp: (0281) 65624 Ponsel: (0281) 546025  
www.uin-pw.kediri.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. S.4/1772/Un.YOI/TK/PAI/PP-05.505/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa program dengan judul:

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN CIRTA LINGKUNGAN DALAM PROGRAM SEDERAH BANGSA DI MTS MUHAMMADIYAH PATIKRAJA BANTURAS**

Sebagaimana tersebut oleh:

Nama	: Nur Tunjag Putri
NIM	: 1817402088
Semester	: 8
Jurusan/Prodi	: PAI

Demi demikian telah diberitahukan pada tanggal : 08 Mei 2023

Demiikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 Mei 2023

  
Prof. KHAI MAJI SAJUDJID ZUHRI  
1800021000011001

## Lampiran 8

### Surat Balasan Ijin Observasi Pendahuluan

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS**  
**MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH PATIKRAJA**  
**TERAKREDITASI A**  
Alamat : Jalan Raja Suryaningrat No. 39 Patikraja Telp. (0281) 6844627  
PURWOKERTO 53173

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 061/MTs.A/Por/16/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Patikraja menerangkan bahwa :

Nama	: Nur Tunjag Putri
NIM	: 1817402088
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tanggal/Tgl Lahir	: Sabtu Puka 16, 08 Juli 2001
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Prama Lk II Kelurahan Sontang Kecamatan Kleran Temar Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara

Telah diberikan ijin untuk melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 2 Maret – 16 Maret 2023 untuk skripsi yang berjudul "Implementasi Pendidikan Cirta Lingkungan Dalam Program Sederah Bangsa di Mts Muhammadiyah Patikraja".

Demiikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 Maret 2023

  
KURNIAWAN, S.Pd  
081 187983020070110027

## Lampiran 9

### Surat Ijin Riset Individu

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telp: (0351) 838234 Fax: (0351) 838003  
www.ia.ainegeri.ac.id

Nomor : B.m.3703/Uj.15/D.FTK/PP.05.3/07/2023  
Lamp. :  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu  
03 Juli 2023

Kepada  
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah Paksiroja  
Kec. Paksiroja  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wt. Wb.  
Dibertahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara/bapak/saudara/saudari memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama : Nur tunggal putri
2. NIM : 1917462036
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Jalan poros kelurahan sentang kecamatan Ngaran timur kabupaten asahan kode pos 21224
6. Judul : Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Dalam Program Gerakan Bersih di MTs Muhammadiyah Paksiroja Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi pendidikan cinta lingkungan dalam program gerakan bersih di MTs Muhammadiyah Paksiroja Banyumas
2. Tempat / Lokasi : MTs Muhammadiyah Paksiroja
3. Tanggal Riset : 04-07-2023 s.d 04-09-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demiikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

An. Dekan  
Kebas. Jurusan Pendidikan Islam  
  
M. Slamet Yahya

## Lampiran 10

### Surat Balasan Ijin Riset Individu

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS**  
**MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH PAKSIROJA**  
**TERAKREDITASI A**  
Alamat: Jalan Rasi Hancumen No. 010 Paksiroja Telp: (0351) 844407  
PUNTALELE 53129

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 236/MTs.M/Prodi/2023

Teng bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Paksiroja membolehkan sebagai:

Nama : Nur tunggal Putri  
NIM : 1917462036  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan riset pada tanggal 4 Juli 2023 – 4 September 2023 untuk artikel yang berjudul "Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Gerakan Bersih di MTs Muhammadiyah Paksiroja Banyumas".

Demiikian surat keterangan ini baik surat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paksiroja, 5 September 2023  
  
**MAJELIS DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS**  
00300101.0037

## Lampiran 11

### Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jendral A. Yani No. 40A Purwokerto 53128  
Telpom (0281) 639524 Faxkom (0281) 639533 www.uinprokerto.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

No. B-1702/Un.19WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Nur Tunjidal Putri  
NIM : 1917402036  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 09 Juni 2023  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
D. Sabry, M.A.  
19730717 199803 1 001

## Lampiran 12

### Sertifikat BTA/ PPI



Digitized dengan CamScanner

### Lampiran 13

### Sertifikat Pengembangan Bahasa EPTUS & IQLA



### Lampiran 14

### Sertifikat Aplikom



## Lampiran 15

### Sertifikat PPL



## Lampiran 16


### Sertifikat KKN





## Lampiran 17

### Surat Keterangan Mengikuti Munaqosyah

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Arjana A, Tam. No. 404 Purwokerto 37132  
Telp. (021) 836204, Faksimil (021) 836205

**SURAT KETERANGAN  
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**  
Nomor B-4 / JM 19Koz. ProdiPP 06.38/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Bidang/Pengisi Ujian Munaqosah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, menerangkan bahwa:

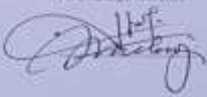
Nama: HR. TUGUJI, S.Pd  
NIM: 1915010104  
Semester: 1  
Jurusan/Prodi: Didaktik / PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqosah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Pengisi	Nama Peserta Ujian
		1. Dr. O. Tugji, M.Pd, S.Pd, S.Pd, S.Pd	
		2. Dr. H. Mubandani, M.Pd, S.Pd	
		3. Dr. H. Sunardi, M.Pd	

Dengan ini surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqosah skripsi.

Purwokerto, 22 Mei 2022



 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Arjana A, Tam. No. 404 Purwokerto 37132  
Telp. (021) 836204, Faksimil (021) 836205

**SURAT KETERANGAN  
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**  
Nomor B-4 / JM 19Koz. ProdiPP 06.38/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Bidang/Pengisi Ujian Munaqosah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, menerangkan bahwa:

Nama: HR. TUGUJI, S.Pd  
NIM: 1915010104  
Semester: 1  
Jurusan/Prodi: Didaktik / PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqosah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Pengisi	Nama Peserta Ujian
1	Kamis, 25 Mei 2022	1. Prof. Dr. Tugji, M.Pd, S.Pd, S.Pd, S.Pd 2. Prof. Dr. H. Mubandani, M.Pd, S.Pd 3. Dr. Sunardi, M.Pd	Syaiful Akrom


Dengan ini surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqosah skripsi.

Purwokerto, 24 Mei 2022



## Lampiran 18

### Blangko Bimbingan Skripsi




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KHALID HAJI SAIFUDDIN ZUMRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 303 Purwokerto 35125  
 Telp: (021) 53524 Faksimil: (021) 53525  
 www.uin-suka.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**


Nama: Nur Tunggal Putri  
 No. Induk: 1917402026  
 Fakultas/Jurusan: FTIK Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing: Prof. Dr. H. Sudur, M. Ag.  
 Nama Judul: Implementasi Pendidikan Cinta Lingkungan Melalui Program Bekerja Sampah Di Mtz Muhammadiyah Patikraja Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	09 - Agustus 2023 Rabu	Cerita awal, revisi bab 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	10 - Agustus 2023 Kamis	Revisi bab 2, bagian kerangka teor / landasan teor	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	14 - 21 Agustus 2023	Revisi bab 2, teor di lengkapi lagi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Rabu - 30 Agustus 2023	acc bab 2 lanjut bab 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	Juni - 4 September 2023	Revisi bab 3 - landasan teor sebelum di bab 4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	06 September 2023	acc bab 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KHALID HAJI SAIFUDDIN ZUMRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 303 Purwokerto 35125  
 Telp: (021) 53524 Faksimil: (021) 53525  
 www.uin-suka.ac.id

7	Juni - 11 September 2023	Revisi bab 4 bagian penyajian data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	Senin - 11 September 2023	Revisi bab akhir	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	12 September 2023	acc sidang sarjana	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Dibuat di: Purwokerto  
 Pada tanggal: 20 September 2023  
 Dosen Pembimbing  
  
**Prof. Dr. H. Sudur, M. Ag.**  
 NP. 196703671993003 1 005

## Lampiran 19

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama : Nur Tunggal Putri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kuala Piasa III, 03- Juni- 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : jl. Prona Kelurahan Sentang, Kecamatan  
Kisaran Timur, Kabupaten Asahan Provinsi  
Sumatera Utara
6. No Hp/ Wa : 082367191514/ 085262880350
7. Email : [tunggal0306@gmail.com](mailto:tunggal0306@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

##### 1. Pendidikan Formal

- a. R. A : Raudhatul Hasanah (2007)
- b. M. I : Raudhatul Hasanah (2008)
- c. MTs : Pondok Pesantren Manbaul Hidayah (2013)
- d. M. A : Madrasah Aliyah Negeri Asahan 2 (2016)
- e. S-1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2023)

##### 2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Fathul Muin Cabang Purwokerto

Demikian data riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya  
untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 September 2023



Nur Tunggal Putri

NIM. 1917402036